

PEDOMAN PESERTA

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN EKSEKUTIF ANGKATAN 79



Periode :
19 September 2025 – 19 Mei 2027

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM
Jl. Menteng Raya No. 9 – 19, Jakarta 10340



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN KETUA JURUSAN	2
PENDAHULUAN	3
I. MENGENAI SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM	4
II. VISI DAN MISI SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM	5
III. VISI DAN MISI PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN	6
IV. TUJUAN PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN EKSEKUTIF	6
V. SASARAN PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN EKSEKUTIF	7
VI. KEKHASAN PROGRAM	7
VII. KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN EKSEKUTIF	9
Orientasi Kurikulum	
Rancangan Kurikulum	
Struktur dan Jadual Program	
Masa Belajar	
Metode Belajar	
Sistem Penilaian	
A. Hal-hal yang di nilai	
B. Evaluasi Peserta	
1. Kriteria Evaluasi	
2. Evaluasi Awal Program	
3. Ujian	
4. Kuis atau Tugas di Kelas	
5. Ujian ulang	
VIII. EVALUASI PROGRAM	28
IX. PENGUNDURAN DIRI/PENUNDAAN/DROP OUT	29
X. STAF PENGAJAR	30

Lampiran:

Lampiran	1	Blok Program
Lampiran	2	Penanggung Jawab Program
Lampiran	3	Daftar Dosen
Lampiran	4	Perumusan Kompetensi lulusan Program MM
Lampiran	5	Peraturan dan Tata Tertib
Lampiran	6	Keanggotaan Pusat Sumber Informasi Manajemen (PUSIN)
Lampiran	7	Tata Tertib Pusat Teknologi Informasi (PUSTI)
Lampiran	8	Kode Etik Mahasiswa

Sambutan Ketua Jurusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM



Selamat datang mahasiswa baru Program Magister Manajemen TA 2025/2026! Terima kasih telah memilih Sekolah Tinggi Manajemen PPM sebagai wahana untuk menggapai masa depan dan mulai hari ini Anda menjadi bagian dari keluarga institusi pendidikan tinggi yang bereputasi di Indonesia.

Sebagai pelopor institusi pendidikan tinggi manajemen di Indonesia yang menjunjung tinggi integritas akademik dan non akademik melalui nilai **PLUS (Pelopor Luhur Unggul Santun)**, Sekolah Tinggi Manajemen PPM telah menorehkan prestasi yang membanggakan, pada skala nasional dan internasional. Selain memiliki predikat **UNGGUL** pada akreditasi nasional, Sekolah Tinggi Manajemen PPM terakreditasi ABEST 21 yang berskala internasional. Kami juga memperoleh predikat **Sekolah Tinggi dengan penerapan Standar Penjaminan Mutu Internal terbaik se-Indonesia** yang dianugerahkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dengan dosen-dosen yang berprestasi melalui raihan penghargaan *best paper*, *best presenter*, hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berskala nasional dan internasional, mahasiswa dipastikan akan melalui *learning journey* yang penuh tantangan, sekaligus menyenangkan. Tidak sedikit mahasiswa yang meraih predikat juara pada kompetisi bisnis, kompetisi akuntansi, kompetisi menulis artikel ilmiah, dan meraih hibah kewirausahaan.

Harapan kami, Anda berhasil menyelesaikan program perkuliahan yang dirancang khusus untuk membentuk Anda menjadi seorang **pemimpin transformasi berwawasan global yang mampu memelopori dan mengelola perubahan organisasi melalui penerapan dan pengembangan pengetahuan serta praktik-praktik terbaik di bidang manajemen berbasis teknologi yang dilengkapi sertifikat kompetensi di bidang manajemen dengan menjunjung etika, kearifan lokal, dan nilai luhur Pancasila**. Kombinasi pembentukan *hard skills*, *soft skills*, dan nilai-nilai yang diterjemahkan ke dalam kurikulum kami, serta terbukanya kesempatan untuk mengikuti berbagai program sertifikasi keahlian menjadikan lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM siap bersaing menghadapi tuntutan masa depan. Untuk itu, mari bekerja sama untuk menciptakan ekosistem yang kondusif dari *learning journey* yang penuh tantangan sekaligus menyenangkan ini, yaitu antara mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, orang tua, komunitas, dan para pelaku industri.

Dengan ilmu, kita menuju kemuliaan (Ki Hajar Dewantara).

Salam,

Dr. Diyah Ratna Fauziana, S.T., M.M.
Ketua Jurusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Pendahuluan

Buku pedoman ini disusun dengan tujuan memperlengkapi mahasiswa dengan pemahaman akan tata cara dan etika proses pembelajaran serta kehidupan sebagai civitas akademika Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Buku ini terbagi dalam tiga bagian utama: perkenalan Sekolah Tinggi Manajemen PPM sebagai institusi pendidikan manajemen tertua yang senantiasa mengajarkan praktik manajemen berbasis etika di tanah air, aturan akademik dan kurikulum, serta tata aturan kehidupan kemahasiswaan sebagai bagian dari civitas academica.

Pengenalan Sekolah Tinggi Manajemen PPM sebagai lembaga pendidikan manajemen disajikan melalui paparan nilai-nilai yang menjadi acuan tata kehidupan di lingkungan kampus. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan nilai-nilai yang ada dengan orientasi pribadi mahasiswa selaku warga PPM. Visi Misi dan tujuan merupakan hal yang harus menjadi kesepakatan awal sebelum menempuh kehidupan lebih lanjut di PPM. Selanjutnya disajikan aturan akademik dan kurikulum yang bermanfaat dalam memahami pola pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Bagian yang tak kalah pentingnya adalah hal-hal yang mengatur tata kehidupan sebagai mahasiswa di sekitar lingkungan kampus. Aturan ini lebih dimaksudkan agar tercipta kondisi yang harmonis dan memberikan peluang terbentuknya sinergi antar civitas demi kehidupan dan prestasi yang lebih baik di masa yang akan datang.

Semoga buku panduan ini bermanfaat dalam membantu mahasiswa dalam melaksanakan dan menyelesaikan studi.

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN EKSEKUTIF ANGKATAN 79 SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM

I. MENGENAI SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM

Mungkin saja Peter Drucker, pakar ilmu manajemen terkemuka di dunia, melihat contoh Indonesia ketika ia mengatakan bahwa “Tidak ada negara yang *underdeveloped*. Yang ada hanyalah negara yang *undermanaged*.” Pada awal tahun 1970an pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 7% padahal terjadi kekurangan yang kronis atas tenaga manajemen terampil. Dari mana para manajer itu akan diperoleh bila pada saat itu saja seluruh perguruan tinggi di Indonesia hanya menghasilkan 10.000 sarjana baru dari segala cabang ilmu, sedangkan kebutuhan manajer terampil mencapai 30.000 orang per tahun.

Itulah salah satu sebab mengapa seorang pastor Jesuit, Dr. A.M.Kadarman memimpikan adanya lembaga semacam Harvard Business School – sebuah lembaga pendidikan yang mampu mencetak manajer-manajer terampil yang dibutuhkan bangsa Indonesia dalam rangka mendukung dan terus memacu pertumbuhan ekonominya.

Pada sebuah rapat tanggal 3 Juli 1967, didirikan Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (Yayasan PPM). Pendiri dan pengurusnya diwakili oleh unsur-unsur Katolik (IJ Kasimo), Islam (Prof. Dr. Bahder Djohan), dan Kristen (Dr. A.M Tambunan). Dr. T.B Simatupang yang ketika itu menjabat sebagai Ketua Dewan Gereja-gereja di Indonesia menjadi Ketua Pertama Yayasan PPM. Pada 19 Februari 1968 Perguruan Tinggi Manajemen resmi berdiri, Dr. A.M Kadarman diangkat menjadi Rektor yang pertama. PTM terkenal sebagai lembaga pendidikan yang menerapkan seleksi ketat. Dari 250 calon yang melamar pada tahun 1970, misalnya, hanya 20 saja yang berhasil terpilih.

Pada tahun 1969, atas anjuran Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, PTM berubah menjadi Sekolah Tinggi Manajemen (STM) dan memperoleh akreditasi dari Departemen P dan K. Sejak didirikan, lembaga pendidikan ini berorientasi untuk memperoleh pengakuan dari dunia bisnis yang akan memanfaatkan lulusannya.

Pada tahun 1970, STM berubah nama lagi menjadi Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (LPPM) yang menyelenggarakan pelatihan jangka pendek dan panjang. Pada tahun 1977 LPPM memperkenalkan program unggulannya, yaitu Program Wijayiwita Manajemen (WM), program pendidikan yang gelar selama 10 bulan bagi sarjana yang baru lulus dari perguruan tinggi. Setelah bekerja selama minimal 12 bulan, mahasiswa WM dapat kembali untuk meneruskan studinya untuk memperoleh gelar Master. Pada tahun 1985 LPPM mendirikan *PPM Graduate School of Management* dengan membuka Program MBA (Master of Business Administration). Seiring dengan perkembangan penyelenggaraan program pendidikan bergelar itu, LPPM berubah nama menjadi Institut PPM. Sedangkan pada tahun 1993, Program MBA yang ditawarkan berubah menjadi Program Magister Manajemen Eksekutif (MM Eksekutif).

Pada tahun 1999 nama resmi Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen diubah menjadi Lembaga Manajemen PPM dengan empat unit strategisnya yaitu, Direktorat PPE (Pelatihan dan

Pengembangan Eksekutif), Direktorat konsultansi (PT. Binaman Utama), Direktorat sekolah tinggi (Sekolah Tinggi Manajemen PPM; STM PPM atau PPM School of Management; PPM SoM), dan publikasi (PT. Binaman Pressindo).

Saat ini Sekolah Tinggi Manajemen PPM meraih peringkat tertinggi dalam penilaian akreditasi Perguruan Tinggi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). STM PPM menjadi 1 dari 13 perguruan tinggi (PT) yang terakreditasi unggul di antara 307 PT yang ada di wilayah Jakarta dan termasuk dari 4,23% Perguruan Tinggi yang meraih Akreditasi Unggul se-Indonesia. STM PPM merupakan anggota dari Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB). STM PPM menawarkan tiga program studi, yaitu:

- Program Studi Magister Manajemen :
 - Kelas Magister Manajemen Eksekutif
 - Kelas Magister Manajemen Eksekutif Muda
 - Kelas Magister Manajemen Wijayawita Manajemen
- Program Studi S1 Manajemen :
 - Kelas Manajemen Reguler
 - Kelas Manajemen Blended Learning
- Program Studi S1 Akuntansi :
 - Kelas Akuntansi Reguler
 - Kelas Akuntansi Blended Learning

II. VISI, MISI, TUJUAN DAN NILAI-NILAI SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM

VISI

Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul, profesional, dan berintegritas dalam membangun masyarakat Indonesia yang maju, demokratis, dan sejahtera berdasarkan Pancasila, utamanya Pendidikan Manajemen.

MISI

Sekolah Tinggi Manajemen PPM

- a. Mengembangkan pemimpin global yang digerakkan oleh tujuan: dilengkapi dengan konsep yang teruji, terapan, dan berbasis kearifan lokal; untuk mentransformasi masyarakat dengan semangat Pancasila.
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia.
- c. Mengembangkan komunitas STM PPM untuk menjadi kader bangsa yang unggul, berwatak, kritis, dan mempunyai semangat belajar seumur hidup.

TUJUAN

Sekolah Tinggi Manajemen PPM

1. PENDIDIKAN: Menghasilkan lulusan yang memiliki *hard competences* dan *soft competences* yang diperlukan agar mampu menerapkan pengetahuan dan praktik manajemen mutakhir yang memberi nilai tambah bagi kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat;

2. PENELITIAN: Menghasilkan penelitian mutakhir yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang Manajemen dan bisnis, serta praktik-praktek manajemen yang bertanggung-jawab;
3. PENGABDIAN MASYARAKAT: Menghasilkan pengabdian masyarakat yang professional dan berkelanjutan melalui kerjasama antara institusi dan organisasi eksternal.

NILAI

Sekolah Tinggi Manajemen PPM

PLUS+I

- PELOPOR
- LUHUR
- UNGGUL
- SANTUN
- INOVASI

III. VISI DAN MISI PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

Visi Program Studi Magister Manajemen

Pada tahun 2028 menjadi program magister manajemen yang unggul dalam menghasilkan pemimpin transformatif yang mampu menjawab tantangan global dengan semangat Pancasila

Misi Program Studi Magister Manajemen

1. Mengembangkan pemimpin transformatif melalui penyelenggaraan pembelajaran yang relevan dilengkapi dengan konsep yang teruji, aplikatif, dan berbasis kearifan lokal.
2. Menghasilkan karya inovasi yang mampu menjawab tantangan global melalui penelitian, penciptaan, dan validasi pengetahuan yang relevan dan teruji.
3. Meningkatkan dampak sosial dan keberlanjutan pada entitas bisnis dan masyarakat melalui kolaborasi dan sinergi yang memanfaatkan inovasi dengan para pemangku kepentingan.

IV. TUJUAN PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN EKSEKUTIF

Mempersiapkan lulusan Magister Manajemen sebagai Pemimpin transformasi berwawasan global yang mampu memelopori dan mengelola perubahan organisasi melalui penerapan dan pengembangan pengetahuan serta praktik-praktik terbaik di bidang manajemen berbasis

teknologi yang dilengkapi sertifikat kompetensi di bidang manajemen dengan menjunjung etika, kearifan lokal, dan nilai luhur Pancasila.

V. SASARAN (LEARNING OUTCOMES) PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN EKSEKUTIF

Setelah menyelesaikan studi di program studi Magister Manajemen Eksekutif, peserta diharapkan:

- Memperoleh pemahaman konsep Manajemen mutakhir yang terstruktur dan komprehensif
- Memiliki keterampilan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dalam lingkup organisasi secara rasional dan kreatif;
- Memiliki keterampilan manajemen yang terintegrasi;
- Memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuan praktik manajemen yang memberi nilai tambah kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat;
- Memiliki keterampilan bekerja berdasarkan ilmu manajemen global mutakhir dengan adaptasi praktik bisnis lokal dan dilandasi dengan nilai-nilai etika bisnis.

VI. KEKHASAN PROGRAM

Selain arah kurikulum yang dipersiapkan untuk membentuk pemimpin perubahan strategis di perusahaan, terdapat tiga kekhasan program yaitu :

1. Belajar Dinamis

- Metode pengajaran menggunakan kasus, partisipatif, padat, dan menyenangkan.
- Memakai kasus terapan lokal dan internasional mutakhir.
- Nara sumber terunggul di bidangnya.
- Berkesempatan untuk membangun jejaring peserta dan pengajar.
- Dukungan perpustakaan yang memiliki koleksi buku dan informasi bisnis terlengkap, komputer dan internet di kelas.

2. Pola Pikir Diagnosis-Solusi-Terapan

- Memperkaya pengetahuan konsep, meningkatkan kemampuan diagnosis masalah, menemukan alternatif penyelesaian masalah secara kreatif, dan merumuskan implementasi pelaksanaan.
- Meningkatkan kemampuan berpikir strategis dan inovatif dengan wawasan internasional.

3. Profesional dan Memiliki Tanggung Jawab Sosial

- Mengetahui praktik bisnis profesional yang didukung oleh komitmen moral yang tinggi.
- Secara institusi, PPM mempunyai komitmen tinggi pada praktik bisnis beretika.

- Khususnya peserta yang mengambil kekhasan Manajemen Risiko, selain mendapat gelar Magister Manajemen, juga berkesempatan mendapat sertifikat dari LSP Manajemen Risiko (Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko) dan berhak menyandang gelar sertifikasi kompetensi Manajemen Risiko.
- Khususnya peserta yang mengambil kekhasan Supply Chain Management, selain mendapat gelar Magister Manajemen, juga berkesempatan mendapat sertifikat dari LSP Supply Chain Management (Lembaga Sertifikasi Supply Chain Management) dan berhak menyandang gelar sertifikasi kompetensi Supply Chain Management.
- Khususnya peserta yang mengambil kekhasan Pemasaran Digital, selain mendapat gelar Magister Manajemen, juga berkesempatan mendapat sertifikat dari LSP Pemasaran Digital (Lembaga Sertifikasi Pemasaran Digital) dan berhak menyandang gelar sertifikasi kompetensi Pemasaran Digital.
- Khususnya peserta yang mengambil kekhasan New Product Development Manager, selain mendapat gelar Magister Manajemen, juga berkesempatan mendapat sertifikat dari LSP New Product Development Manager (Lembaga Sertifikasi Pemasaran Digital) dan berhak menyandang gelar sertifikasi kompetensi New Product Development Manager.

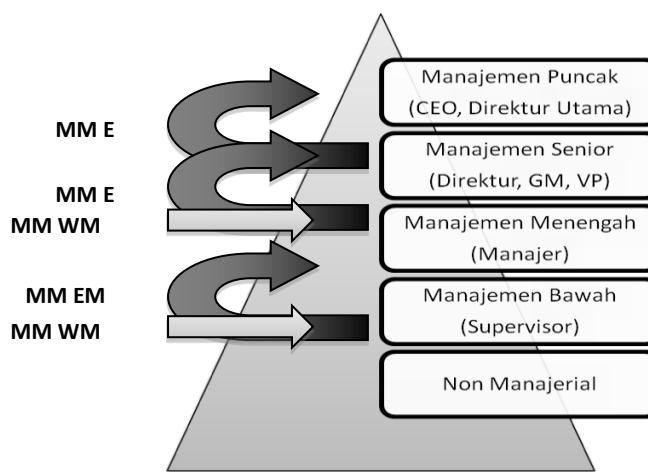
VII. KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN EKSEKUTIF

KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

7.1. Kurikulum

Kurikulum Program Studi Magister Manajemen telah dirancang oleh Tim Kurikulum STM PPM dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di Indonesia, tren pendidikan S2 Manajemen di luar negeri, kebutuhan para pemangku kepentingan, masa kerja, tingkat jabatan di organisasi, dan target posisi lulusan.

Program Studi Magister Manajemen yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Manajemen PPM terdiri atas: (a) Kelas penuh waktu (*reguler*) dengan nama MM Wijawiyata Manajemen (MM WM) dan MM Eksekutif Muda (MM EM), dan (b) Kelas paruh waktu (*non reguler*) dengan nama MM Eksekutif. Ketiga kelas yang diselenggarakan merujuk pada tujuan yang sama ditambah **tujuan yang khas**, yang mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa dengan masa kerja, tingkat jabatan dan target posisi yang relatif berbeda. Dalam hierarki di organisasi, lulusan kelas MM Eksekutif diharapkan dalam waktu dekat mencapai posisi sebagai manajer di manajemen puncak, misalnya sebagai *Chief Executive Officer* (CEO), Direktur Utama atau manajer di manajemen tingkat atas, misalnya sebagai *General Manager*, Direktur, Kepala Divisi dan *Vice President*. Sedangkan lulusan kelas MM Eksekutif Muda dan kelas MM-Wijawiyata Manajemen akan memulai karier minimal manajer tingkat bawah (*supervisor*) untuk dipersiapkan menjadi manajer menengah (manajer fungsional). Secara ringkas, target posisi lulusan MM Eksekutif, MM Eksekutif Muda dan MM Wijawiyata Manajemen dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1.1
Target posisi Lulusan Program Magister Manajemen
Kelas Eksekutif, Kelas Eksekutif Muda dan Kelas Wijawiyata Manajemen

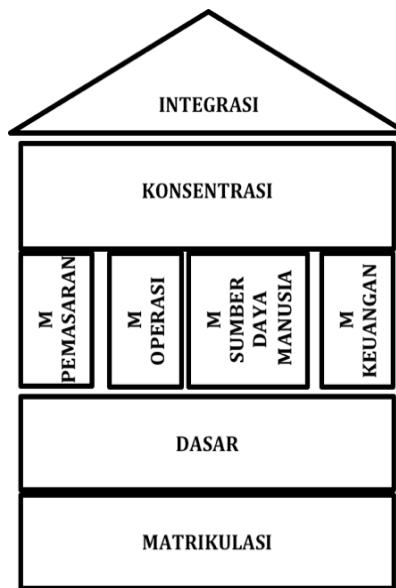
7.2 Struktur Kurikulum

7.2.1 Struktur Kurikulum Program Studi S2 Manajemen

Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM berjumlah total 38 satuan kredit semester (SKS), dimana satu SKS setara dengan 16 kali pertemuan dalam jangka waktu 50 menit/pertemuan. Mata kuliah yang diajarkan terdiri dari lima kelompok, yaitu:

- (i) kelompok mata kuliah Matrikulasi (2/0 SKS),
- (ii) kelompok mata kuliah Dasar (9 SKS),
- (iii) kelompok mata kuliah Fungsional (8 SKS),
- (iv) kelompok mata kuliah Integrasi (13), dan
- (v) kelompok mata kuliah Pilihan / Konsentrasi (8 SKS)

Di mana seluruh kelompok mata kuliah ini tersusun dalam sebuah bangun kurikulum seperti dalam **Gambar 1.2**. Mata kuliah yang ada di kurikulum ini dapat dilihat pada **Tabel 1.3** dan **Tabel 1.4**



Gambar 1.2
Bangun Kurikulum Program Studi Magister Manajemen
Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Tabel 1.3
Struktur Kurikulum Program Studi Magister Manajemen
Sekolah Tinggi Manajemen PPM:
Mata Kuliah, Bobot SKS

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS
SEMESTER 1			
1	MMM-01	Akuntansi Keuangan dan Manajerial	1 (0)
2	MMM-02	Statistik Aplikasi	1 (0)
3	MMD-01	Perilaku Organisasi	2
4	MMD-02	Seni Berpikir dalam Bisnis	3
5	MMF-03	Pengembangan Kepemimpinan (Pengembangan <i>Soft Competence</i>)	2
6	MMD-04	Etika Bisnis	2
SEMESTER 2			
7	MMF-01	Manajemen Keuangan	2
8	MMF-02	Manajemen Sumber Daya Manusia Stratejik	2
9	MMF-03	Manajemen Pemasaran	2
10	MMF-04	Manajemen Operasi	2
11	MMI-01	Manajemen Strategis	2
12	MMI-02	Manajemen Transformasi	2
SEMESTER 3			
13	MMI-03	Metodologi Penelitian	3
FINANCE			
14	MMPF-01	Valuasi Perusahaan	2
15	MMPF-02	Analisis Investasi	2
16	MMPF-03	Manajemen Keuangan Internasional	2
17	MMPF-04	Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi	2
HUMAN RESOURCES			
18	MMPH-01	Pengembangan Organisasi	2
19	MMPH-02	Pengembangan Sumber Daya Manusia	2
20	MMPH-03	Manajemen Kinerja	2
21	MMPH-04	Manajemen Talenta	2
MARKETING			
22	MMPM-01	Manajemen Pemasaran Stratejik	2

23	MMPM-02	New Product Development Management	2
24	MMPM-03	Perilaku Konsumen	2
25	MMPM-04	Pemasaran Digital	2
OPERATIONS			
26	MMPO-01	Manajemen Rantai Pasokan (<i>Supply Chain Management</i>)	2
27	MMPO-02	Pemodelan Proses Bisnis	2
28	MMPO-03	Manajemen Proyek	2
29	MMPO-04	Manajemen Operasi Jasa	2
STRATEGIC			
30	MMPS-01	Strategi di Tingkat Korporat	2
31	MMPS-02	Governansi Korporat	2
32	MMPS-03	ESG (Environment, Social & Governance)	2
33	MMPS-04	Family Business	2
SEMESTER 4			
34	MMI-04	Praktik Manajemen	2
35	MMI-05	Publikasi Ilmiah	1
36	MMI-06	Tesis	3

Keterangan Kode Mata Kuliah:

- MMM : Magister Manajemen Matrikulasi
- MMD : Magister Manajemen Dasar
- MMF : Magister Manajemen Fungsional
- MMI : Magister Manajemen Integrasi
- MMPF : Magister Manajemen Pilihan *Finance*
- MMPH : Magister Manajemen Pilihan *Human Resource*
- MMPM : Magister Manajemen Pilihan *Marketing*
- MMPO : Magister Manajemen Pilihan *Operations*
- MMPS : Magister Manajemen Pilihan *Strategic*

Catatan :

1. Sesuai dengan SK Ketua Sekolah Tinggi Manajemen PPM No. : 060/SK/Ket-STM/08/25 tentang **Syarat Pendaftaran Sidang Tugas Akhir** Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM :
 - a. Mengirimkan artikel ilmiah ke jurnal nasional terakreditasi minimal peringkat Sinta 4 atau jurnal internasional terindeks. Artikel ilmiah wajib mengangkat aspek yang tidak identik dengan tesis yang ditulis;
 - b. Mengirimkan naskah kasus bisnis setara dengan tipe B atau C ke Research Center and Case Clearing House (RC-CCH) dan mendapatkan bukti penerimaan naskah yang telah direview oleh reviewer yang ditunjuk RC-CCH, atau;

- c. Mempublikasikan hasil penelitiannya dalam prosiding konferensi nasional atau internasional. Artikel ilmiah wajib mengangkat aspek yang tidak identik dengan tesis yang ditulis.
2. Sesuai dengan SK Ketua Sekolah Tinggi Manajemen PPM No.: 003/SK/Ket-STM/3/22 tentang **Pencegahan Plagiarisme Pada Tugas Akhir dan Artikel Ilmiah** Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM, mewajibkan seluruh mahasiswa Program Sarjana dan Magister Sekolah Tinggi Manajemen (STM) PPM untuk untuk melakukan deteksi plagiarisme menggunakan aplikasi/program plagiasi resmi yang dimiliki oleh STM PPM;
- Pengecekan terhadap Tugas Akhir (Skripsi/Tesis) dilakukan sebelum mahasiswa melakukan pendaftaran sidang tugas akhir.
 - Pengecekan terhadap Artikel Ilmiah dilakukan sebelum mahasiswa mengirimkan artikel ke jurnal, sesuai SK No. : 060/SK/Ket-STM/08/25 tentang Syarat Pendaftaran Sidang Tugas Akhir Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
 - Tugas Akhir dan artikel ilmiah mahasiswa dinyatakan lolos deteksi plagiasi jika hasil deteksi menunjukkan nilai kesamaan kurang dari 25 persen (25%)
 - Ketentuan dan Pendaftaran Cek Plagiarisme Tesis silahkan melalui Link:
<http://bit.ly/ppmsomturnitin>
3. Sesuai dengan SK Ketua Sekolah Tinggi Manajemen PPM No. : 028/SK/Ket-STM/3/21 tentang **Kewajiban Mahasiswa Memiliki Sertifikat TOEFL atau IELTS yang telah diakui oleh KEMENDIKBUD Sebagai Syarat Kelulusan :**
- Mewajibkan seluruh mahasiswa Program Sarjana dan Pascasarjana Sekolah Tinggi Manajemen PPM untuk memiliki sertifikat TOEFL atau IELTS sebagai persyaratan sidang tesis.
 - Nilai/sebagai standar kelulusan adalah sebagai berikut:
 - Program Sarjana (S1): TOEFL 450, atau IELTS 5
 - Program Pascasarjana (S2): TOEFL 500, atau IELTS 6
4. Sesuai dengan Surat Tambahan Ketua Jurusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM No. : 004/Kajur-STM/III/25 :
Mewajibkan seluruh mahasiswa Program Sarjana dan Pascasarjana Sekolah Tinggi Manajemen PPM mengikuti minimal lima kali kuliah umum/*visiting lecturer*/bedah buku yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Manajemen PPM atau lembaga lain yang bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Bukti sertifikat kehadiran mengikuti kuliah umum/*visiting lecturer*/bedah buku harus diserahkan pada saat pendaftaran sidang tugas akhir.

Tabel 1.4
Struktur Kurikulum Program Studi Magister Manajemen
Sekolah Tinggi Manajemen PPM:
Mata Kuliah dan Metode Pembelajaran

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	BO BOT SKS	METODE PEMBELAJARAN					
				1	2	3	4	5	6
SEMESTER 1									
1	MMM-01	Akuntansi Keuangan dan Manajerial	0	X	X				
2	MMM-02	Statistik Aplikasi	0	X	X				
3	MMD-01	Perilaku Organisasi	2	X	X	X	X	X	X
4	MMD-02	Seni Berpikir dalam Bisnis	3	X	X	X			
5	MMD-03	Pengembangan Kepemimpinan (Pengembangan Soft Competence)	2	X	X	X	X	X	
5	MMF-04	Etika Bisnis	2	X	X	X	X	X	
SEMESTER 2									
7	MMF-01	Manajemen Keuangan	2	X	X	X	X	X	X
8	MMF-02	Manajemen Sumber Daya Manusia Stratejik	2	X	X	X	X	X	X
9	MMF-03	Manajemen Pemasaran	2	X	X	X	X	X	X
10	MMF-04	Manajemen Operasi	2	X	X	X	X	X	X
11	MMI-01	Manajemen Strategis	2	X	X	X	X	X	X
12	MMI-02	Manajemen Transformasi	2	X	X	X	X	X	X
SEMESTER 3									
13	MMI-03	Metodologi Penelitian	3	X	X	X	X	X	
FINANCE									
14	MMPF-01	Valuasi Perusahaan	2	X	X	X	X	X	
15	MMPF-02	Manajemen Investasi	2	X	X	X	X	X	
16	MMPF-03	Manajemen Keuangan Internasional	2	X	X	X	X	X	
17	MMPF-04	Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi	2	X	X	X	X	X	
HUMAN RESOURCES									
18	MMPH-01	Pengembangan Organisasi	2	X	X	X	X	X	
19	MMPH-02	Pengembangan Sumber Daya Manusia	2	X	X	X	X	X	
20	MMPH-03	Manajemen Kinerja	2	X	X	X	X	X	
21	MMPH-04	Manajemen Talenta	2	X	X	X	X	X	

MARKETING								
22	MMPM-01	Manajemen Pemasaran Stratejik	2	X	X	X	X	
23	MMPM-02	New Product Development Management	2	X	X	X	X	
24	MMPM-03	Perilaku Konsumen	2	X	X	X	X	
25	MMPM-04	Pemasaran Digital	2	X	X	X	X	
OPERATIONS								
26	MMPO-01	Manajemen Rantai Pasokan (<i>Supply Chain Management</i>)	2	X	X	X	X	
27	MMPO-02	Pemodelan Proses Bisnis	2	X	X	X	X	
28	MMPO-03	Manajemen Proyek	2	X	X	X	X	
29	MMPO-04	Manajemen Operasi Jasa	2	X	X	X	X	X
STRATEGIC								
30	MMPS-01	Strategi di Tingkat Korporat	2	X	X	X	X	
31	MMPS-02	Governansi Korporat	2	X	X	X	X	
32	MMPS-03	ESG (Environment, Social & Governance)	2	X	X	X	X	
33	MMPS-04	Family Business	2	X	X	X	X	
SEMESTER 4								
34	MMI-04	Praktik Manajemen	2	X	X	X	X	
35	MMI-05	Publikasi Ilmiah	1	X	X	X	X	
36	MMI-06	Tesis	3	X	X	X	X	

Keterangan Metode Pembelajaran:

1. Kuliah
2. Latihan Individu
3. Studi Kasus
4. *Field Work* dan Karya Tulis
5. Seminar dan Karya Tulis
6. Simulasi, Permainan Bisnis

7.2.2 Fleksibilitas Mata Kuliah Pilihan

Seperti ditunjukkan dalam **Tabel 1.3** dan **Tabel 1.4** di atas, Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM menyediakan 15 mata kuliah pilihan. Mata kuliah pilihan tersebut ditawarkan oleh kelompok-kelompok keahlian manajemen yang ada di Sekolah Tinggi Manajemen PPM dengan pengelompokan seperti dalam **Tabel 1.5**. Setiap mahasiswa wajib mengambil 4 mata kuliah atau 8 SKS mata kuliah pilihan. Bagi mahasiswa yang ingin mendalami suatu bidang fungsional tertentu, maka mahasiswa dianjurkan mengambil seluruh mata kuliah dalam satu kelompok keahlian. Misalnya, seorang mahasiswa ingin mendalami keahlian bidang Manajemen Keuangan, maka yang bersangkutan mengambil keseluruhan empat mata kuliah pilihan dari satu kelompok keahlian, yaitu kelompok keahlian Manajemen Keuangan. Mahasiswa yang mengambil pola ini disebut mengambil **konsentrasi** Manajemen Keuangan. Bagi mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif **3,76 (CumLaude)** diperbolehkan mengambil tambahan satu mata kuliah pilihan yang ditawarkan.

Mahasiswa juga dapat memperoleh sertifikasi atas keahliannya. Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM bekerja sama dengan lembaga yang mendapat otoritas dari Pemerintah Indonesia untuk memberikan sertifikasi profesi Manajemen Risiko - untuk menguji keahlian mahasiswa di bidang Manajemen Risiko. Mata kuliah pilihan yang harus diambil mahasiswa yang ingin memperoleh sertifikasi Manajemen Risiko disesuaikan dengan kurikulum yang disusun oleh lembaga sertifikasi tersebut diatas. Pada saat sidang tesis, mahasiswa akan diuji oleh dua orang dosen tetap dari Prodi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM dan seorang penguji ahli dari LSPMR.

Tabel 1.5
Pengelompokan Mata Kuliah Pilihan Program Studi Magister Manajemen
Sekolah Tinggi Manajemen PPM

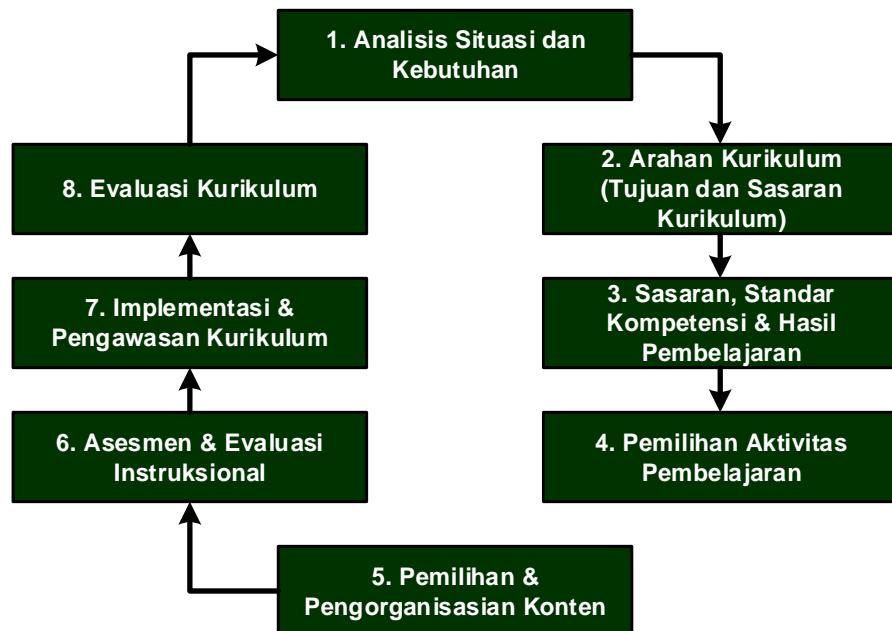
NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	BOBOT SKS
FINANCE			
1	MMPF-01	Valuasi Perusahaan	2
2	MMPF-02	Manajemen Investasi	2
3	MMPF-03	Manajemen Keuangan Internasional	2
4	MMPF-04	Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi	2
HUMAN RESOURCES			
5	MMPH-02	Pengembangan Sumber Daya Manusia	2
6	MMPH-03	Manajemen Kinerja	2
7	MMPH-01	Pengembangan Organisasi	2
8	MMPH-04	Manajemen Talenta	2
MARKETING			
9	MMPM-02	New Product Development Management	2
10	MMPM-01	Manajemen Pemasaran Stratejik	2
11	MMPM-03	Perilaku Konsumen	2
12	MMPM-04	Pemasaran Digital	2
OPERATIONS			
13	MMPO-01	Manajemen Rantai Pasokan (<i>Supply Chain Management</i>)	2
14	MMPO-03	Manajemen Proyek	2
15	MMPO-04	Manajemen Operasi Jasa	2
16	MMPO-02	Pemodelan Proses Bisnis	2
STRATEGIC			
17	MMPS-01	Strategi di Tingkat Korporat	2
18	MMPS-04	Family Business	2
19	MMPS-02	Governansi Korporat	2
20	MMPS-03	ESG (Environment, Social & Governance)	2

7.2.3 Peninjauan Kurikulum

Kurikulum masing-masing program studi ditinjau melalui penunjukkan tim khusus oleh Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Tim tersebut beranggotakan dosen tetap yang ditugaskan sebagai Tim Penyempurnaan Kurikulum.

Peninjauan kurikulum dilakukan satu kali setahun, namun perubahan dan penyempurnaan kurikulum dilakukan setiap dua tahun sekali atau dengan melihat kebutuhan dan menyesuaikan umpan balik yang ada. Adapun perubahan tersebut melengkapi penambahan mata kuliah, penggabungan mata kuliah, penggantian mata kuliah, dan perubahan jumlah SKS. Kedepannya kurikulum Program Studi Magister Manajemen adalah manajemen berorientasi praktik-praktik yang teruji secara ilmiah.

Terdapat dua pendekatan yang digunakan dalam penyempurnaan kurikulum. Dari sisi siklusnya, menggunakan pendekatan siklus penyempurnaan kurikulum sebagaimana dapat dilihat dalam Gambar 1.3 dan dari sisi penjabaran isi kurikulum, dilakukan dengan pendekatan berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*).



Gambar 1.3
Pendekatan Penyempurnaan Kurikulum

Merujuk pada **Gambar 1.3**, penyempurnaan kurikulum program pendidikan formal di Sekolah Tinggi Manajemen PPM terdiri dari enam langkah:

- 1) Melakukan analisis situasi dan analisis kebutuhan untuk memperoleh masukan dari beberapa nara sumber. Narasumber tersebut antara lain:

- Para alumni 'senior' (yang telah menduduki posisi manajer senior di organisasi masing-masing);
- Perusahaan yang mengirim eksekutifnya ke PPM;
- Perusahaan yang merekrut alumni;
- Para alumni program yang pada saat menjalani program mempunyai kinerja 'biasa-biasa' saja atau di bawah rata-rata, namun saat ini menduduki posisi yang baik di perusahaannya;
- Para dosen tetap yang berpengalaman dalam hal pengajaran (*core faculty*), konsultan (*core consultants*), fasilitator dalam pelatihan para eksekutif (*core trainer*), penelitian komersial (*core researcher*) mengajar di program S1 dan S2 di Sekolah Tinggi Manajemen PPM dan program S3 di perguruan tinggi lain.

Dari narasumber tersebut diharapkan dapat diperoleh masukan-masukan mengenai:

- Proses belajar mengajar seperti apa yang diharapkan.
- Dampak seperti apa yang diharapkan bagi perusahaan (setelah selesai program).
- Apa saja aspek yang akan membuat perusahaan merekrut alumni.
- Kualitas lulusan seperti apa yang diharapkan. Terkait pemahaman konsep dan teori, kompetensi dasar, kompetensi teknis, kompetensi hubungan sosial/manusia, dan kompetensi yang lain.
- Pengalaman/pembelajaran apa yang paling berharga yang dialami selama mengikuti program.
- Pengalaman/pembelajaran apa yang dirasakan diperlukan tetapi tidak diperoleh selama mengikuti program.

Masukan-masukan tersebut dapat diperoleh langsung dari yang bersangkutan melalui wawancara saat kunjungan ke perusahaan, wawancara saat nara sumber berkunjung (diundang) ke Sekolah Tinggi Manajemen PPM, atau melalui surat elektronik (*e-mail*).

Selain data primer dari berbagai sumber, tim penyempurna kurikulum juga mempelajari berbagai data sekunder berupa rujukan mengenai pengembangan dan penyempurnaan kurikulum, serta dokumen-dokumen internal Sekolah Tinggi Manajemen PPM yang memuat evaluasi antara dan evaluasi akhir program, serta dokumen-dokumen akreditasi.

- 2) Memperjelas visi, misi Sekolah Tinggi Manajemen PPM sebagai rujukan untuk memperoleh visi dan misi program studi, tujuan program studi, dan hasil pembelajaran yang diharapkan.
- 3) Memperjelas pengalaman pembelajaran yang akan diperoleh oleh peserta program studi serta metode pembelajaran yang sesuai.

- 4) Mengelompokkan pengalaman dan metode pembelajaran dalam kelompok mata ajaran dan menyusun urutan mata ajaran.
- 5) Merancang intervensi, proses, dan mekanisme untuk membentuk kompetensi yang telah disepakati melalui kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*).
- 6) Merancang prosedur evaluasi kurikulum.

7.3 Struktur dan Jadwal Program

Program ini dilaksanakan selama 20 bulan dari tanggal **19 September 2025 – 19 Mei 2027**

Secara Luring, dengan penyerahan tesis yang siap disidangkan maksimal pada tanggal **19 Mei 2027**. Untuk memperoleh predikat “Dengan Pujian” (*Cumlaude*), Mahasiswa harus:

- Menyelesaikan studi secara tepat waktu
- Indeks Prestasi Akademik (IPK) minimal 3,76.
- Memiliki nilai minimal **B+** pada setiap mata kuliah
- Mengumpulkan revisi tugas akhir tepat waktu
- Tidak mengulang sidang tugas akhir
- Tidak pernah mendapatkan peringatan atas pelanggaran etika akademik dan etiket berperilaku.
- Disetujui oleh Sidang Senat saat Yudisium

Pertemuan kelas dilaksanakan dua hari dalam seminggu pada hari Jum’at dan Sabtu dengan jadwal waktu harian sebagai berikut :

Hari Jum’at (Online) :

- **Jam ajaran (2 SKS) 19⁰⁰ – 20⁴⁰ WIB.** atau
- **Jam ajaran (3 SKS) 18³⁰ – 21⁰⁰ WIB.**

Hari Sabtu (Hybrid) :

- **Jam ajaran I 08⁰⁰ – 09⁴⁰ WIB.**
- **Jam ajaran II 10⁰⁰ – 11⁴⁰ WIB.**
Istirahat 11⁴⁰ – 12⁴⁰ WIB.
- **Jam ajaran III 12⁴⁰ – 14²⁰ WIB.**
- **Jam ajaran IV 14⁴⁰ – 16²⁰ WIB.**

Mahasiswa yang diizinkan mengikuti kelas secara Hybrid adalah mahasiswa yang mendapatkan tugas luar kota dari kantor pada saat pelaksanaan kelas dan mahasiswa yang berdomisili diluar Jabodetabek.

Mahasiswa yang akan mengikuti kelas secara Hybrid, diwajibkan mengirimkan surat penugasan dari kantor atau surat keterangan domisili di luar Jabodetabek.

Pelaksanaan perkuliahan untuk mata kuliah pilihan dapat dilaksanakan selain hari Jum’at dan Sabtu, bergantung kebutuhan efektifitas pembelajaran dimasing-masing mata kuliah.

Untuk dapat belajar secara optimal peserta diharapkan menyediakan waktu persiapan sekurang-kurangnya sama banyaknya dengan jumlah jam kuliah di kelas. Persiapan tersebut dapat berupa kegiatan belajar sendiri, belajar dalam kelompok dan konsultasi dengan pengajar.

Rancangan struktur dan jadwal program dapat di lihat pada **Lampiran 1 (dalam bentuk blok program)**.

7.5 Masa Belajar

1. Lama Program adalah 20 bulan (19 September 2025 – 19 Mei 2027).
2. Maksimal masa belajar adalah 8 (Delapan) semester atau 4 (empat) tahun. Melebihi masa belajar maksimal berarti gagal program. Pada saat mahasiswa telah melewati waktu studi 4 (empat) tahun, Program Studi tidak dapat melayani mahasiswa, termasuk di antaranya penerbitan surat atau dokumen resmi seperti transkrip, dan lain sebagainya.
Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi PPM No. 031/SK/Ket-STM/02/23 Tentang Pembayaran biaya studi untuk mengikuti perkuliahan bagi Mahasiswa Program Sarjana dan Pascasarjana Sekolah Tinggi Manajemen PPM
 - a. Mahasiswa Program Sarjana dan Pascasarjana yang belum menyelesaikan biaya studi semester maka tidak dapat mengikuti perkuliahan di semester berikutnya.
 - b. Mahasiswa Program Sarjana dan Pascasarjana dapat mengajukan permohonan penundaan pembayaran biaya studi sesuai dengan SK No. 044/SK/Ket-STM/06/22, Jika tidak memiliki tunggakan biaya studi sebelumnya.
 - c. Mahasiswa Sarjana dan Pascasarjana yang masih memiliki tunggakan biaya Studi tidak diperkenankan mengikuti ujian perbaikan dan susulan (UPS)
3. Dalam keadaan kesulitan mengikuti kegiatan belajar semester atau semester berikut, mahasiswa dapat mengajukan cuti akademik. Waktu cuti akademik diperhitungkan dalam masa belajar. Cuti akademik hanya dapat dilakukan maksimal satu tahun. Permohonan cuti akademik hanya bisa diajukan dalam periode studi. Permohonan cuti akademik diajukan ke Ketua Program Studi Magister Manajemen paling lambat dua minggu sebelumnya. Permohonan cuti diajukan dalam bentuk email **DAN** surat *hardcopy* resmi ke Ketua Program Studi Magister Manajemen.
4. Bila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan program tepat waktu 20 bulan (**19 September 2025 – 19 Mei 2027**) maka diwajibkan untuk melakukan registrasi ulang dan dikenakan Denda Keterlambatan Studi (DKS) yang besarnya ditetapkan oleh bagian keuangan STM PPM. Denda dibayarkan setiap satu semester sampai dengan maksimal 4 (empat) tahun studi.
5. Untuk masa cuti akademik, mahasiswa diharuskan membayar biaya Cuti /Semester yang besarnya ditetapkan oleh bagian keuangan STM PPM setelah mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi Magister Manajemen.

7.6 Pembayaran Biaya Studi

Mahasiswa/i diharapkan membayar biaya studi sesuai kesepakatan yang telah ditentukan. Bila terjadi keterlambatan maka akan dikenakan denda sebesar 1,5% per bulan dari biaya studi yang telah jatuh tempo.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi PPM No. 031/SK/Ket-STM/02/23 Tentang Pembayaran biaya studi untuk mengikuti perkuliahan bagi Mahasiswa Program Sarjana dan Pascasarjana Sekolah Tinggi Manajemen PPM

- a. Mahasiswa Program Sarjana dan Pascasarjana yang belum menyelesaikan biaya studi semester maka tidak dapat mengikuti perkuliahan disemester berikutnya.
- b. Mahasiswa Program Sarjana dan Pascasarjana dapat mengajukan permohonan penundaan pembayaran biaya studi sesuai dengan SK No. 044/SK/Ket-STM/06/22, Jika tidak memiliki tunggakan biaya studi sebelumnya.
- c. Mahasiswa Sarjana dan Pascasarjana yang masih memiliki tunggakan biaya Studi tidak diperkenankan mengikuti ujian perbaikan dan susulan (UPS)

Bagi peserta yang belum memenuhi kewajiban pembayaran atau tunggakan pembayaran biaya pendidikan akan dikenakan sanksi berikut:

- a. Membekukan akun *Learning System Management* (LMS), sehingga mahasiswa tidak dapat mengikuti perkuliahan secara daring dan luring
- b. Nilai tidak dikeluarkan
- c. Tidak mendapat fasilitas akademik

7.7 Metode Belajar

Metode belajar mengajar partisipatif dengan suasana menyenangkan memanfaatkan berbagai teknik antara lain :

a) Diskusi Kelompok

Kelompok peserta merupakan himpunan puluhan tahun pengalaman kerja dan kemampuan intelektual yang merupakan sumber daya belajar yang sangat kaya. Karena itu pertukaran pengalaman dan pendapat melalui diskusi kelompok merupakan kesempatan belajar yang luar biasa. Mengingat terbatasnya waktu yang tersedia di kelas, diharapkan diskusi ini dilakukan oleh peserta diluar jam ajaran kelas.

b) Pembahasan Kasus

Kasus adalah rekaman hasil praktik nyata yang dapat memperkaya pengetahuan peserta tentang kegiatan usaha yang mungkin tidak dapat dialami sendiri.

Membahas kasus merupakan latihan untuk menganalisis berbagai situasi dan masalah manajemen yang kemungkinan akan dihadapi dalam kegiatan usaha. Diharapkan persiapan pembahasan kasus ini dilakukan peserta, secara perorangan atau kelompok, di luar jam ajaran kelas.

c) Simulasi

Simulasi adalah tiruan sendiri untuk mengambil praktik nyata di lapangan yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencobakan keputusan atau perilaku tertentu kemudian merasakan dampaknya atau risikonya. Simulasi ini dapat berbentuk permainan bisnis atau permainan peran.

d) Tugas Kelompok

Melaksanakan tugas dalam kelompok kecil yang anggotanya selalu diubah-ubah, memberi kesempatan pada para peserta untuk bekerja sama dengan rekan yang mempunyai keahlian dalam pengalaman yang berbeda.

e) Tesis

Mempersiapkan tesis/tugas akhir memberi kesempatan pada peserta untuk memahami dan memikirkan berbagai pendapat dan fakta, dan mengintegrasikannya dalam bentuk gagasan dengan nalar yang jelas. Pemahaman itu tidak hanya untuk diri sendiri tetapi diungkapkan secara teratur dan jernih sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

7.8 Sistem Penilaian

A. Hal-hal Yang Dinilai**1. Prestasi belajar dinilai berdasarkan aspek-aspek berikut:**

- a. Tesis/Tugas Akhir
- b. Ujian untuk masing-masing mata kuliah.
- c. Tes/kuis untuk masing-masing mata kuliah.
- d. Tugas perorangan dan kelompok.
- e. Partisipasi dalam kelas.

Prestasi belajar diukur dengan skala nilai sebagai berikut :

A =	91 – 100	-	IP =	4,0
A - =	86 – 90	-	IP =	3,7
B + =	81 – 85	-	IP =	3,3
B =	76 – 80	-	IP =	3,0
B - =	71 – 75	-	IP =	2,7
C + =	66 – 70	-	IP =	2,3

2. Disiplin dan tanggung jawab.

Meliputi kehadiran di kelas, penyerahan tugas dan laporan, pengembalian buku milik perpustakaan dan ketiaatan terhadap aturan kedisiplinan yang berlaku. Peraturan dan tata tertib program dapat dilihat pada **Lampiran 4**. Peraturan dan tata tertib perpustakaan dapat dilihat pada **Lampiran 5**. Peraturan dan tata tertib laboratorium pusat komputer dapat dilihat pada **Lampiran 6**.

3. Kerja sama dengan sesama peserta program.

Meliputi partisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok dan sikap mau membantu peserta lain yang membutuhkannya.

4. Inisiatif.

Meliputi kemampuan pencetusan ide yang konstruktif, realistik dan mudah dilaksanakan.

5. Keuletan.

Meliputi ketahanan mental dalam situasi stres yang didasari oleh motivasi belajar yang tinggi.

6. Kejujuran Akademis.

Kejujuran mempunyai bobot yang lebih besar dalam penilaian dibandingkan dengan aspek lainnya.

Kejujuran meliputi:

- a. Tidak memanfaatkan bantuan orang lain atau mencontoh, ketika ujian.
- b. Tidak meniru hasil karya orang lain atau mengakui hasil karya orang lain, sebagai hasil kerja sendiri (plagiat).
- c. Tidak memfotokopi, mencetak kembali hasil kerja orang lain dan mengakuinya sebagai karya sendiri.

Bila ditemukan pelanggaran terhadap kejujuran akademik ini, peserta akan dikenakan **sanksi** yang bentuknya tergantung pada berat-ringannya kasus. Sanksi akan diputuskan mengacu pada kode etik Mahasiswa (Lampiran 8). Sanksi yang diberikan dapat berupa :

- a. Mahasiswa yang terlambat mengikuti perkuliahan lebih dari 15 menit dari jadwal perkuliahan dianggap tidak hadir tetapi masih diperkenankan mengikuti perkuliahan.
- b. Pemberian nilai NOL untuk semua pihak yang terlibat atau bersalah (misalnya kerja sama).
- c. Skorsing mata ajaran yaitu tidak diperkenankan mengikuti mata ajaran yang bersangkutan.
- d. Skorsing seluruh mata ajaran yaitu tidak diperkenankan mengikuti SELURUH mata kuliah yang tersisa pada angkatan yang bersangkutan (penundaan keikutsertaan untuk angkatan berikut).
- e. Dikeluarkan dari keikutsertaan program.
- f. Ketua Program Studi akan memberitahu sanksi melalui surat atas dasar laporan pengajar, penanggung jawab mata kuliah, pengawas ujian ataupun sumber-sumber lain.
- g. Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM memandang tindakan PLAGIAT adalah tindakan yang tidak dapat diterima. Pengertian dan sanksi mengenai tindakan yang didefinisikan sebagai plagiat akan merujuk pada Permendiknas No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.



B. Evaluasi Peserta

1. Kriteria Evaluasi

Untuk dapat lulus dari program Magister Manajemen Eksekutif peserta harus memenuhi kriteria akademis sebagai berikut :

- a. Memenuhi batas nilai minimal (lihat Tabel 1.7).
- b. IP (Indek Prestasi) kumulatif minimal 3,00.
- c. Penilaian baik (positif) atau aspek perkembangan sikap terutama dalam kejujuran akademik.
- d. Mengikuti minimal 5 kali Seminar Nasional atau Internasional atau Bedah buku yang diselenggarakan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- e. Wajib menunjukkan sertifikat TOEFL dengan skor minimal 500 atau IELTS dengan skor total minimal 6
- f. Mengirimkan artikel ilmiah ke jurnal nasional terakreditasi minimal peringkat Sinta 4 atau jurnal internasional terindeks. Artikel ilmiah wajib mengangkat aspek yang tidak identik dengan tesis yang ditulis
- g. Predikat kelulusan dinyatakan
 1. Predikat Pujian (Cumlaude) :
 - Menyelesaikan studi secara tepat waktu (Waktu studi yang ditempuh empat semester)
 - Indek Prestasi Akademik (IPK) minimal 3,76.
 - Memiliki nilai minimal **B+** pada setiap mata kuliah
 - Mengumpulkan revisi tugas akhir tepat waktu
 - Tidak mengulang sidang tugas akhir
 - Tidak pernah mendapatkan peringatan atas pelanggaran etika akademik dan etiket berperilaku.
 - Disetujui oleh Sidang Senat saat Yudisium
 2. Predikat Sangat Memuaskan
 - Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,41 – 3,75
 3. Predikat Memuaskan
 - Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,00 – 3,40

Tabel 1.7
Nilai Minimal dalam Kurikulum

NO.	MATA KULIAH	NILAI
Kelompok mata kuliah : Matrikulasi		
1.	Statistik Aplikasi	Pass/Fail
2.	Akuntansi Keuangan & Manajerial	
Kelompok mata kuliah : Dasar		
1.	Perilaku Organisasi	B-
2.	Seni Berpikir Sistem dalam Bisnis	
3.	Pengembangan Kepemimpinan	
4.	Etika Bisnis	
Kelompok mata kuliah : Fungsional		
1.	Manajemen Keuangan	B
2.	Manajemen Pemasaran	
3.	Manajemen Operasi	
4.	Manajemen Sumber Daya Manusia Stratejik	
Kelompok mata kuliah : Integrasi		
1.	Manajemen Strategis	B
2.	Manajemen Transformasi	B
3.	Metodologi Penelitian	B-
4.	Praktik Manajemen	B
5.	Publikasi Ilmiah	B
6.	Tesis	B
Kelompok mata kuliah : Pilihan		
1.	Kelompok SDM	B -
2.	Kelompok Pemasaran	
3.	Kelompok Keuangan	
4.	Kelompok Operasi	
5.	Kelompok Strategik	

Kelompok mata kuliah: Kekhasan

1.	Kelompok mata ajaran kekhasan Manajemen Risiko	B-
2.	Kelompok mata ajaran kekhasan <i>Supply Chain Management</i>	
3.	Kelompok mata ajaran kekhasan Pemasaran Digital	
4.	Kelompok mata ajaran kekhasan New Product Development Manager	

2. Evaluasi Awal Program

Pada akhir catur wulan 1 (mata ajaran Dasar) akan dilakukan penilaian secara keseluruhan untuk melihat apakah peserta mampu mengikuti catur wulan berikutnya sampai selesai.

3. Ujian

Ujian dilaksanakan untuk mengevaluasi efektivitas belajar peserta pada setiap mata kuliah. Evaluasi belajar tidak selalu dilakukan melalui ujian, tetapi juga melalui penilaian terhadap tugas individu, laporan dan lain-lain.

Untuk mata kuliah yang salah satu evaluasinya melalui ujian, berlaku ketentuan-ketentuan berikut:

- a. Ujian dilaksanakan pada hari-hari yang akan ditetapkan dalam jadwal, setelah mata kuliah selesai.
- b. Ujian dapat bersifat *Open Book* atau *Closed Book* yang akan diumumkan sebelumnya.
- c. Kejujuran dalam mengerjakan ujian sangat diperhatikan.
- d. **Ujian hanya boleh diikuti oleh peserta dengan tingkat kehadiran lebih dari 80% pada mata kuliah yang bersangkutan.**
- e. Dispensasi diberikan hanya satu kali untuk mata kuliah 1 sks, dan dua kali untuk mata kuliah 2 sks.
- f. Bagi yang mendapat dispensasi, diwajibkan melakukan *self study*, dan membuat ringkasan topik yang dibahas saat absen dari buku wajib dan satu referensi lain. Ringkasan minimal sepuluh halaman (diketik 1½ spasi), dan diserahkan pada Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK) yang bersangkutan sebelum ujian berlangsung. PJMK bisa memberikan tugas lain (Selain Ringkasan) yang memenuhi persyaratan dari matakuliah tersebut.
- g. Bagi yang tidak berhak ujian karena persoalan kehadiran, maka diwajibkan untuk memenuhi persyaratan kehadiran 80% pada angkatan berikutnya.

4. Kuis atau Tugas di Kelas

Ketentuan untuk Kuis dan Tugas di kelas adalah sebagai berikut:

- a. Kuis diberikan sewaktu-waktu selama sesi kelas berlangsung. Sedangkan tugas di kelas akan diberikan mengikuti jadwal pada silabus per mata kuliah.
- b. Bila peserta berhalangan hadir, kuis atau tugas di kelas **dapat diganti atau disusulkan** berdasarkan keputusan dan persetujuan dari PJMK terkait.
- c. Nilai kuis atau tugas lain yang diberikan selama sesi kelas berlangsung, selain untuk melihat efektivitas proses belajar yang berlangsung saat itu, juga merupakan penghargaan terhadap kehadiran.

5. Ujian Ulang

Kesempatan untuk memperbaiki nilai dengan mengikuti ujian ulang akan diberikan dengan ketentuan berikut :

- a. Batas maksimal ujian ulang :
Setiap peserta diperbolehkan menempuh ujian ulang untuk masing-masing mata ajaran **maksimal dua kali**.

Apabila peserta gagal dua kali ujian ulang, maka berlaku ketentuan :

- Yang bersangkutan diharuskan untuk mengikuti kembali kelas mata kuliah tersebut pada angkatan berikutnya dan diberi kesempatan untuk menempuh **satu kali ujian**.
 - Bila pada ujian tersebut di atas peserta dinyatakan masih juga tidak lulus, maka yang bersangkutan dinyatakan **GAGAL** dalam program (*drop-out*).
- b. Kesempatan untuk mengikuti ujian ulang hanya diberikan pada jadwal yang telah ditentukan. Bila pada waktu tersebut peserta tidak menggunakan kesempatan untuk ujian ulang, **tidak diberikan lagi kesempatan khusus**.
- c. Bagi peserta yang gagal pada ujian ulang pertama, maka ujian ulang kedua diberikan bersamaan dengan ujian mata kuliah yang sama pada angkatan berikutnya.
- d. Bagi yang mengikuti ujian ulang maka berlaku ketentuan penetapan nilai akhir sebagai berikut :
1. Bagi peserta yang harus ujian ulang, nilai ujian yang sebelumnya tidak diperhitungkan lagi.
 2. Nilai akhir pada transkrip adalah nilai ujian ulang yang terakhir ditambah nilai tugas, kuis dan nilai tengah semester (sesuai dengan proporsi yang sudah ditetapkan di silabus).
 3. Nilai akhir ini dibatasi maksimal B+ saja.

VIII. EVALUASI PROGRAM

Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program peserta akan diminta untuk memberikan evaluasi berikut :

1. Evaluasi Mata Ajaran

Pada akhir mata kuliah, akan dibagikan Evaluasi Mata Kuliah, yang akan diisi dan diserahkan ke Sekretariat Program Magister Manajemen pada akhir mata kuliah, melalui ketua kelas dan sewaktu-waktu jika diperlukan.

2. Evaluasi Antara

Bila diperlukan, akan dilakukan evaluasi antara selama program berlangsung.

3. Evaluasi Akhir

Pada akhir program akan dilakukan evaluasi program secara keseluruhan, peserta diminta untuk mengisi evaluasi tersebut pada akhir program.

Bila ada hal-hal yang ingin disampaikan sewaktu-waktu sehubungan dengan pelaksanaan program, dapat disampaikan secara lisan kepada Pengelola Program, Wali Kelas (**Class Adviser**) atau Administrasi Pelaksana Program Magister Manajemen.

IX PENGUNDURAN DIRI, PENUNDAAN, GAGAL STUDI, DAN TRANSFER STUDI

1. Bila karena sesuatu hal peserta ingin MENGUNDURKAN DIRI, dapat dilakukan dengan syarat :
 - a. Permohonan pengunduran diri dilakukan dengan mengisi formulir yang disediakan di Sekretariat Akademik untuk diajukan dan disetujui oleh Ketua Program Studi MM. Bila permohonan disetujui dan mahasiswa telah memenuhi seluruh kewajiban administrasi dan keuangan yang diminta, maka kepada mahasiswa yang bersangkutan akan diberikan surat keterangan pernah mengikuti program pembelajaran di Sekolah Tinggi Manajemen PPM yang dilengkapi dengan Kartu Hasil Studi Sementara..
 - b. Diharuskan menyelesaikan seluruh kewajiban keuangan dan administrasi sebelumnya.
2. Peserta yang karena sesuatu hal tidak dapat mengikuti sebagian dari program dapat mengajukan PENUNDAAN, dengan syarat :
 - a. Mengajukan permohonan tertulis kepada Ketua Program MM, disertai alasan yang kuat.
 - b. Peserta harus sudah melunasi seluruh kewajiban keuangannya pada saat penundaan.
 - c. Lamanya penundaan terhitung sejak hari pertama penundaan maksimal satu tahun dan harus diperpanjang tiap semester. Melebihi waktu tersebut peserta yang bersangkutan dianggap **DROP OUT**.
 - d. Setiap mendaftar ulang (tiap semester) peserta harus membayar biaya pendaftaran ulang yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat itu.
 - e. Melaporkan/memberitahukan kepada Ketua Program MM, bila peserta sudah siap untuk melanjutkan program dalam kurun waktu yang telah ditetapkan (butir c.).
3. Bila peserta tidak masuk selama maksimal dua bulan berturut-turut tanpa ada berita tertulis, peserta yang bersangkutan dianggap **DROP OUT**.
4. Peserta dapat **DIKELUARKAN** dari program karena hal-hal berikut :
 - a. Tidak dapat memenuhi persyaratan akademis.
 - b. Melakukan pelanggaran disiplin atau ketidakjujuran akademik mengacu pada kode etik Mahasiswa.
 - c. Tidak masuk tanpa alasan yang jelas selama dua bulan berturut-turut.
 - d. Menunda keikutsertaan lebih dari satu tahun.

X. DAFTAR DOSEN

Para pengajar adalah nara sumber dan fasilitator yang merupakan mitra belajar para peserta. Daftar staf profesional yang akan mengajar dan membina program dapat dilihat pada **Lampiran 3**.

Untuk memperkaya pengetahuan para peserta, Sekolah Tinggi Manajemen PPM juga mengundang pengajar tamu dari berbagai organisasi bisnis maupun non bisnis.

LAMPIRAN 1



BLOK PROGRAM

MAGISTER MANAJEMEN KELAS MM EKSEKUTIF ANGKATAN 79

LAMPIRAN 2**PENANGGUNG JAWAB PROGRAM
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM**

1.	AC Mahendra K. Datu, S.I.P., M.A., Ph.D	: Ketua Sekolah Tinggi Manajemen PPM
2.	Erlinda Nusron Yunus, Ph.D.	: Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
3.	Ciu Heny Meiria, M.M	: Wakil Ketua II Bidang Non Akademik
4.	Bernadet Krisma Suryani, S.E., M.Ak.	: Koordinator Badan Penjaminan Mutu
5.	Dr. Diyah Ratna Fauziana, S.T., M.M.	: Ketua Jurusan
6.	Dr. Diyah Dumasari Siregar, S.T., M.M.	: Ketua Program Studi Magister Manajemen
7.	Bram Manuel Banuarta S, S.M., M.M.	: Pjs. Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Bisnis
8.	Martdian Ratna Sari S.E., M.Sc, CCFA.	: Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi
9.	Nina Ivana Satmaka, S.T.P., M.M.	: Manajer Pusat Inkubasi, Inovasi dan Pengembangan Usaha (PIIPU)
10.	Dr. Ir. Firdaus Basbeth, M.M., CIQAR., CIQNR.	: Koordinator Penelitian (RC-CCH) dan Pengabdian Kepada Masyarakat
11.	Linda Setyowati, M.Psi.	: Manajer Kemahasiswaan
12.	Hilda Faizah, M.M	: Manajer Keuangan dan Administrasi
13.	Wempi Darwis Napitupulu S.M, CDMP, CDM, CHCSA	: Manajer Pemasaran
14.	Anindhita Dewi Nariswari, S.M.	: Manajer Hubungan Eksternal dan Alumni
15.	Adienda Fajarina Lestari, S.IIkom	: Sekretaris Ketua Sekolah Tinggi , Wakil ketua, dan Direktur Program
16.	Maximilianus Damar Jati Priambono, S.E.	: Sekretaris Core Faculties (Dosen)
17.	Agung Prasetyo, S.E.	: Staf Administrasi Akademik Kelas MM Eksekutif
18.	Albinaria Sinurat, S.H.	: Staf Administrasi Akademik Kelas MM Eksekutif Muda dan Wijawiyata Manajemen
19.	Alicea Kurniasari, M. M.	: Staf Administrasi Penempatan dan Kerja Praktik
20.	Maria Pricilia Gita Permana Putri, S. Si	: Staf Administrasi Prestasi Peserta, Tugas Akhir dan Kerja Praktik
21.	Redho Syailendra, S.M.	: Staf Pengabdian Kepada Masyarakat
22.	Nurrochman, S IP	: Kepala PPM Knowledge Center (Pusin; Perpustakaan)
23.	Yudhistira	: Kepala Pusat Teknologi Informasi (Pusti)

LAMPIRAN 3

DAFTAR DOSEN

MANAJEMEN KEUANGAN	
Aries Heru Prasetyo, M.M., Ph.D., RFP-I.	<ul style="list-style-type: none">▪ Ekonomi (Universitas Airlangga, Surabaya)▪ Manajemen (Universitas Airlangga, Surabaya)▪ Business Administration (Fu Jen Catholic University, Taiwan)
Andrianti Fitriningrum, Ph.D.	<ul style="list-style-type: none">▪ Ilmu Politik, FISIP (Universitas Airlangga Surabaya)▪ Magister Manajemen Keuangan (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)▪ PhD in Commerce (Governance in Public Sector), The (Australia National University, Australia)
Bram Manuel Banuarta Sianturi, S.M., M.M., QRMO	<ul style="list-style-type: none">▪ Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (Universitas Telkom)▪ Manajemen (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta)
Dr. Dolly Adolina Prameswari, M.M.	<ul style="list-style-type: none">▪ Sarjana Akuntansi (Universitas Indonesia)▪ Manajemen Keuangan (Sekolah Tinggi Manajemen PPM)▪ Akuntansi (Universitas Indonesia)
Fitri Safira, Ph. D	<ul style="list-style-type: none">▪ Manajemen (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta)▪ Manajemen (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta)▪ Doctor Candidate (Southern Illinois University Carbondale)
Dr. Lufina Mahadewi, S.Kom., M.M., M.Sc.	<ul style="list-style-type: none">▪ Teknik Informatika (Universitas Bina Nusantara)▪ Manajemen Keuangan (Sekolah Tinggi Manajemen PPM)▪ Keuangan (University of Ulm, Jerman)▪ Manajemen (Universitas Brawijaya)
M Akhsanur Rofi, M.M.	<ul style="list-style-type: none">▪ Teknik Kimia (Institut Teknologi Bandung)▪ Manajemen (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta)
Ronny Kountur, Ph. D	<ul style="list-style-type: none">▪ Business Administration and Management (Technological University of the Philippines)▪ Research and Evaluation (University of the Philippines)

MANAJEMEN OPERASI DAN RANTAI PASOK	
Dr. Alain Widjanarko, M.T.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknologi Industri (Universitas Trisakti, Jakarta) ▪ Teknik (Universitas Trisakti, Jakarta) ▪ Manajemen Operasi (Institut Teknologi 10 September)
Dr. Diyah Ratna Fauziana, S.T., M.M.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik Sipil (Institut Teknologi Bandung) ▪ Manajemen (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta) ▪ Manajemen dan Bisnis (Institut Pertanain Bogor)
Erlinda Nusron Yunus, Ph.D.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik Industri Pertanian (Institut Pertanian Bogor) ▪ Manajemen (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta) ▪ Supply Chain Management (Southern Illinois University, Amerika Serikat)
Dr. Erni Ernawati, S.T.P., M.M	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknologi Pangan (Intitut Pertanian Bogor) ▪ Manajemen (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta) ▪ Manajemen dan Bisnis (Institut Pertanain Bogor)
Gusti Ayu Made Hanny Dian Savitri, M.M	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidikan Ekonomi (Universitas Negeri Jakarta) ▪ Manajemen (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta)
Ricky Virona Martono, S.T., M.M.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik Industri (Universitas Gadjah Mada Yogyakarta) ▪ Manajemen (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetya Mulya, Jakarta)
MANAJEMEN PEMASARAN DAN STRATEGIK	
Prof. Dr. Andrianto Wijaya, M. Sc	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik (Universitas Katolik Prahyangan Bandung) ▪ Teknik dan Manajemen Industri (Institut Teknologi Bandung) ▪ Ekonomi Pertanian (Institut Pertanian Bogor)
Prof. Dr. Muljani A. Nurhadi, M.S., M.Ed.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sarjana Pendidikan (Universitas Negeri Yogyakarta) ▪ Master of Education (University of Massachusetts) ▪ Doctor (State University Of New York At Albany)
AC Mahendra K. Datu, S.I.P., M.A., Ph.D	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ilmu Hubungan Internasional (Universitas Gadjah Mada) ▪ South East Asian Studies (National Univesity of Singapore) ▪ South East Asian Studies (National Univesity of Singapore)
Dr. Aprihatiningrum Hidayati, M.M.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ilmu Psikologi (Universitas Diponegoro) ▪ Manajemen Pemasaran (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta) ▪ Manajemen dan Bisnis (Institut Pertanian Bogor)

Anggun Pesona Intan P., M.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Psikologi (Universitas Indonesia) ▪ Manajemen (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta)
'Dr. Budi Aryani S.E., M.M., CPM.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ekonomi & Bisnis (Universitas Trisakti) ▪ Ekonomi & Bisnis Konsentrasi Marketing Jasa konsentrasi Hospitality (Service & Tourism) Universitas Trisakti ▪ Ekonomi & Bisnis , konsentrasi Marketing Jasa (Universitas Trisakti)
Dr. Ir. Firdaus Basbeth, M.M., CIQAR., CIQNR.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik Kimia (Institut Teknologi Bogor) ▪ Magister Manajemen (Institut Teknologi Bogor) ▪ Doktor Manajemen dan Bisnis (Universitas Padjajaran)
Dr. Joni Pangestu, M.M.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik Arsitek (Universitas Tarumanegara) ▪ Manajemen (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta) ▪ Ilmu Manajemen (Universitas Indonesia)
Nanda Alifia Putri, S.Bns., M.M.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jurusan Bisnis (Institut Pertanian Bogor) ▪ Manajemen (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta)
Dr. Noveri Maulana, S.I.Kom., M.M.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ilmu Komunikasi (Universitas Padjadjaran) ▪ Manajemen Pemasaran (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta) ▪ Ilmu Manajemen (Universitas Indonesia)
Dr. Pepay Riawati Kurnia, M.M., CPM., CAC., CODP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kedokteran Hewan (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta) ▪ Manajemen Pemasaran (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta) ▪ Ilmu Manajemen (Universitas Indonesia, Jakarta)
Rike Penta Sitio, M.M.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Manajemen Pemasaran (Institut Pertanian Bogor) ▪ Sustainable Business Development (Institut Pertanian Bogor)
Dr. Widyarso Roswinanto, Ph.D.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik Sipil (Universitas Diponegoro, Semarang) ▪ Manajemen (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta) ▪ Business Administration (Tel Aviv International School of Management, Israel) ▪ Marketing Management (Univesity of North Texas, Amerika Serikat)

Dr. Respati Wulandari, S.H., M.M.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sarjana Hukum (UNIKA Atma Jaya Jakarta) ▪ Magister Manajemen (Universitas Bina Nusantara Jakarta) ▪ Doctor of Research in Management. Peminatan dibidang Entrepreneurship and Innovation (Universitas Bina Nusantara Jakarta)
MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	
Annisa Dwiyana, S.P., M.M.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosial Ekonomi Peternakan (Institut Pertanian Bogor) ▪ Manajemen (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta)
Dr. Diyah Dumasari Siregar, S.T., M.M.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik Kimia (Universitas Gadjah Mada Yogyakarta) ▪ Manajemen (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta) ▪ Manajemen SDM (Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)
Dr. Endah N. Hamdani, M.M.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknologi Pertanian (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta) ▪ Manajemen (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta) ▪ Manajemen dan Bisnis (Institut Pertanian Bogor)
Dr. Eva Hotnaidah Saragih, M.A.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosial Ekonomi Pertanian (Institut Pertanian Bogor) ▪ Human Resource Management (University of Westminster, Inggris Raya) ▪ Manajemen dan Bisnis (Institut Pertanian Bogor)
Dr. Riza Aryanto, M.M.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perikanan (Institut Pertanian Bogor) ▪ Manajemen (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta) ▪ Ilmu Manajemen (Universitas Indonesia)
Dr. Wendra, SE. Ak, M.HRM.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akuntansi (Universitas Andalas, Padang) ▪ Human Resource Management (Monash University, Australia) ▪ Ilmu Manajemen (Universitas Padjadjaran, Bandung)
Yunita Andi Kemalasari, M.M.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mass Communication (Stikom LSPR, Jakarta) ▪ Manajemen (Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta)

LAMPIRAN 4

Perumusan Kompetensi Lulusan Program MM

Rumusan tujuan Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM tersebut dirinci menjadi empat komponen kompetensi berikut:

a. Komponen Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Memiliki kepercayaan diri yang positif serta menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

b. Komponen Pengetahuan

1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;
2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner;
5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejauh di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;

7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

c. Komponen Keterampilan Khusus

1. Memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan/atau praktik profesional di bidang manajemen yang inovatif dan teruji;
2. Memiliki kemampuan mengelola riset dan pengembangan di bidang manajemen yang bermanfaat;
3. Memiliki kemampuan menggunakan pendekatan inter atau multidisipliner secara terintegrasi (untuk memecahkan masalah di bidang manajemen);
4. Memiliki kemampuan meningkatkan efektivitas pribadi yang meliputi kepercayaan diri (*Self Confidence, SC*), kemampuan membina hubungan (*Relationship Building, RB*), keinginan dan kemampuan untuk terus berkembang (*Passion for Growth, PG*);
5. Memiliki kemampuan meningkatkan efektivitas manajerial berupa kemampuan bekerja dalam tim (*Team Work, TW*) dan memimpin kelompok (*Team Leadership, TL*);
6. Memiliki kepekaan sosial yang tinggi.

d. Komponen Keterampilan Umum

1. Menguasai konsep-konsep, teori, kaidah dan pendekatan dalam berpikir untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara rasional dan sistem
2. Menguasai konsep-konsep, teori, kaidah dan pendekatan tentang dinamika individu, antar individu dalam kelompok dan antar kelompok dalam organisasi
3. Menguasai konsep, teori, kaidah dan pendekatan mikroekonomi dan organisasi industri untuk pembuatan keputusan bisnis dalam mempertahankan dan memaksimalkan profit jangka panjang
4. Menguasai konsep-konsep, teori, kaidah dan pendekatan penelitian sebagai acuan kerja atau kerangka berpikir dalam melaksanakan penelitian
5. Menguasai konsep-konsep, teori, kaidah dan pendekatan manajemen fungsional di organisasi
6. Menguasai konsep, teori, kaidah dan pendekatan dalam menjalankan bisnis secara beretika
7. Menguasai konsep, teori, kaidah dan pendekatan pengembangan dan pengelolaan perubahan di organisasi
8. Menguasai konsep, teori, kaidah dan pendekatan strategi bisnis dan korporat sebagai acuan menghadapi persaingan dan pengembangan bisnis
9. Menguasai konsep, teori, kaidah dan pendekatan kepemimpinan korporat dan publik

LAMPIRAN 5

PERATURAN DAN TATA TERTIB PROGRAM MM Kelas MAGISTER MANAJEMEN EKSEKUTIF

I. PRESENSI SELAMA PROGRAM DI KELAS

1. Para peserta sepenuhnya berada di PPM setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Batas keterlambatan adalah lima belas (15) menit. Melewati batas tersebut peserta dianggap absen.
3. Bagi peserta yang berhalangan hadir karena sakit wajib memberitahukan kepada Ketua Program Magister Manajemen secepat mungkin. Bila lebih dari dua hari, **harus** menyerahkan surat keterangan dokter.
4. Jika karena sesuatu hal peserta harus meninggalkan kelas, maka peserta yang bersangkutan harus minta ijin kepada penanggung jawab mata ajaran dan Ketua Program Magister Manajemen, dengan mengisi formulir berwarna kuning yang dapat diambil di administrasi Sekolah Tinggi Manajemen PPM, kemudian diserahkan ke pengajar. Jika pada hari tersebut ada kuis, tes atau ada tugas yang harus diserahkan, maka peserta bertanggung jawab untuk melaksanakannya. Bila ada kuis, tes pada hari tersebut, merupakan risiko, yang tidak dapat diulang.
5. Jika ketidakhadiran mengikuti lebih dari 20% dari alokasi waktu untuk satu mata ajaran dengan alasan apapun juga, peserta tidak diperbolehkan mengikuti ujian mata ajaran yang bersangkutan, dan harus mengikuti mata ajaran yang bersangkutan pada angkatan berikutnya.
6. Bagi peserta yang akan mengikuti kelas secara online diwajibkan melampirkan surat penugasan dinas kantor atau surat keterangan domisili diluar Jabodetabek.

II TINGKAH LAKU/SIKAP

Setiap peserta diwajibkan menaati peraturan sebagai berikut:

1. Hadir tepat pada jam ajaran sesuai dengan jadwal harian yang telah ditentukan.
2. Turut menjamin ketertiban dalam kelas selama jam ajaran berlangsung.
3. Menunjukkan sikap yang sopan terhadap pembina, karyawan, maupun sesama peserta, baik di dalam maupun di luar kelas.
4. Turut menjamin ketertiban suasana kerja (ketenangan dan keamanan) di lingkungan tempat

- belajar, termasuk mengenakan tanda pengenal dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM PPM.
5. Menggunakan fasilitas penunjang, proses belajar dengan baik sesuai fungsinya.
 6. Tidak minum minuman keras dan/atau mabuk, membawa, menyimpan dan menyalahgunakan bahan narkotika, membawa senjata api/tajam, bertengkar atau berkelahi, melakukan tindakan asusila di lingkungan tempat belajar.
 7. Tidak makan dan minum dalam kelas selama sesi kelas berlangsung.
 8. Tidak menggunakan handphone dan internet selama sesi kelas berlangsung, kecuali merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran dan dianjurkan oleh dosen.
 9. Tidak menggunakan sandal dilingkungan kampus.

III. PAKAIAN

Setiap peserta diwajibkan untuk:

1. Berpakaian sopan, menurut patokan yang umum untuk lingkungan bisnis selama program berlangsung. Harap diingat peserta tidak berada pada lingkungan 'kampus' murni di mana hanya terdapat peserta-pengajar. PPM merupakan lembaga pendidikan yang dalam aktivitas sehari-hari banyak melibatkan mitranya (klien, peserta lokakarya dll), sehingga peserta diharapkan dapat menjaga citra PPM dengan berpakaian dan bersikap sopan.
2. ***T-shirt (kaos oblong) dan sandal DILARANG dikenakan selama mengikuti program.***
3. Senin-Kamis peserta dilarang menggunakan ***jeans*** selama mengikuti program.
4. Setiap hari Senin peserta diwajibkan mengenakan pakaian formal.
5. Setiap hari Kamis peserta sangat dianjurkan untuk mengenakan batik.
6. Saat penyelenggaraan acara formal, peserta dianjurkan mengenakan jas/blazer Sekolah Tinggi manajemen PPM atau blus batik sesuai arahan.

IV. PENYELESAIAN TUGAS-TUGAS

Setiap peserta diwajibkan untuk:

1. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh pembina dengan sebaik-baiknya serta tepat pada waktunya.
2. Melaksanakan tugas perorangan dengan sebaik-baiknya dan betul-betul hasil karya sendiri.

V. PENGGUNAAN MATERI PERKULIAHAN

Mahasiswa (dan bahkan alumni) bisa menggunakan materi perkuliahan (modul, handout, slide presentasi, paper hasil kerja kelompok, dan materi pembelajaran lainnya) untuk kepentingan pembelajaran pribadi ataupun untuk menunjang kegiatan penelitian. Penggunaan materi perkuliahan **untuk memperoleh keuntungan materi ataupun keuntungan pribadi lainnya** seperti melakukan **perbanyak dan penyebaran materi baik hard/softcopy adalah terlarang**, kecuali telah mendapat izin tertulis dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM melalui Ketua Program Studi Magister Manajemen.

VI. PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR

Fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan peserta selama mengikuti program antara lain:

1. Fasilitas ruang kelas, seperti meja, kursi, *LCD projector*, *flipchart*, alat tulis, papan nama dan sebagainya.
2. Fasilitas-fasilitas umum di lingkungan PPM:
 - a. Toilet di setiap lantai, dan musholla (di lantai 4).
 - b. Kantin kecil di di Gedung A Bina Manajemen(buka pukul 08.00 - 16.00).
 - c. Ruang makan untuk digunakan sesuai dengan jam istirahat makan siang di Ruang Makan Gedung B Bina Manajemen (di lantai 1).
 - d. Cafe In (buka pukul 08.00 – 16.00)
3. Fasilitas perpustakaan sesuai dengan peraturan Pusat Informasi Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM PPM yang berlaku (lihat **Lampiran 5**).
4. Fasilitas komputer dengan mematuhi peraturan yang berlaku di Laboratorium Komputer PPM, (lihat **Lampiran 6**).

LAMPIRAN 6

**PERATURAN
PUSAT INFORMASI MANAJEMEN
TANOTO LIBRARY
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM**

KEANGGOTAAN	:	Seluruh Peserta Program Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Alumni dan Anggota Umum		
JAM BUKA	:	Senin s/d Jum'at,	Pukul 07.30 - 19.00	
		Sabtu	Pukul 09.00 - 16.00	
		Minggu/Hari Besar	Tutup	

PEMINJAMAN

Mahasiswa meminjam buku maksimal empat buku, untuk koleksi buku umum (*General*) dapat dipinjam selama 14 hari dan dapat diperpanjang sebanyak 1 kali (perpanjangan lamanya satu minggu). Khusus buku koleksi *Short Loan* peminjaman selama 3 hari tidak dapat diperpanjang.

Peminjaman dilakukan dengan membawa Kartu Peserta/Mahasiswa ke Tanoto Library PPM Knowledge Center dan diproses sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Catatan: bila buku sudah ada yang pesan maka tidak bisa dilakukan perpanjangan.

KOLEKSI

- **Buku Cetak:** Sebanyak 16.000 judul meliputi subyek bisnis, manajemen, ekonomi, dan subyek yang terkait.
- **E-Book:**
STM-PPM melanggar ebook teks yang terdiri dari 3 penerbit besar diantaranya McGrawHill, Pearson, Wiley, dan dapat diakses melalui Learning Management System (LMS) dengan platform Vitalsource.
- **Jurnal:**
STM-PPM melanggar jurnal ilmiah dan populer terbitan dalam dan luar negeri :
* Jurnal dalam bentuk cetak : 26 judul
* Jurnal elektronik :
ProQuest ABI/INFORM Global Complete (bidang bisnis) yang berisi antara lain:
 - artikel lengkap dan abstrak dari 7.171 judul jurnal/majalah dari seluruh dunia, yang sekitar 5.811 judul diantaranya tersedia dalam bentuk *Full Image/Full Articles*.
 - 285.000 laporan analisis lebih dari 195 negara (Country Reports, Country Risk, Country Assessment dsb.)
 - 700 Full Text Business Case
 - 32.000 judul disertasi/tesis yang tersedia dalam *Full Articles*
 - 800 Audited Annual Report dari perusahaan top di Amerika Utara atau sekitar 7.000 annual reports perusahaan tersebut.
 - 16.400 working papers dari SSRN (Social Science Research Network)
 - *EIU Country Data* seperti *Country Forecast Summaries* dan *Country Finance Reports*



Emerald yang berisi antara lain:

- Accounting, Finance & Economic,
- Business, Management & Strategy,
- HR Management, learning & Organizational Studies,
- Marketing,
- Operations, Logistics & Quality.

Media Elektronik:

Audio Visual : 202 judul meliputi profil tokoh bisnis Indonesia, bahan pelatihan (*training materials*), Seminar dan kiat bisnis.

- DVD : 103 judul
- VCD : 99 judul

Surat kabar:

- Bentuk cetak: 4 judul surat kabar bisnis dan berita
- PIK Kompas Online (surat kabar kompas online)
- Bisnis Indonesia Online

PERPANJANGAN KEANGGOTAAN

Mahasiswa yang masa programnya telah berakhir, secara otomatis diperpanjang selama tiga bulan untuk penyelesaian Tugas Akhir (Tesis/Skripsi).

Perpanjangan berikut dapat dilakukan untuk penyelesaian Tesis/Skripsi, dengan menyerahkan surat keterangan dari dosen pembimbing atau tanda bukti *her* registrasi.

PRINT OUT INFORMASI

Pusat Informasi Manajemen menyediakan fasilitas *print out* untuk koleksi tertentu dengan ketentuan:

- Mahasiswa mengoperasikan sendiri sarana penelusuran yang disediakan seperti *Jurnal Online*, *Kompas Online*, Email/Internet. Keterangan cara mengoperasikan sarana perangkat keras dapat dilihat pada petunjuk singkat yang ada atau minta bimbingan dari staf Perpustakaan
- Biaya print (non-color):Rp. 1000,- per lembar

(Harga sewaktu-waktu dapat berubah, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu)

PENYIMPANAN

Peserta diperbolehkan menitipkan Tas kecuali laptop, alat tulis dan barang berharga lainnya pada loker tempat penyimpanan dengan menitipkan kartu identitas untuk peminjaman kunci *locker* di Sirkulasi Perpustakaan.

DENDA

Denda dikenakan bila peserta terlambat memperpanjang atau mengembalikan buku dari tanggal yang ditentukan.

Denda dikenakan sebesar:

- Rp. 500,- per buku/hari, untuk buku-buku dengan masa pinjaman 14 hari. (*General*)
- Rp. 1.000,- per buku/hari, untuk buku-buku dengan masa pinjaman 3 hari (*Short loan*)

SANKSI

- Peserta diwajibkan mengganti setiap buku yang hilang dengan buku baru yang sama atau dengan uang



Pedoman Program MM Eksekutif 79

sebanyak harga buku tersebut mengacu pada harga beli buku baik lokal maupun impor.

- Peserta tidak dapat mengikuti wisuda bila belum mengembalikan semua pinjaman di Perpustakaan. Selesainya kewajiban mengembalikan pinjaman ini dinyatakan dengan Surat Bebas Pustaka.

LAMPIRAN 7

TATA TERTIB PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM

1. Jagalah kebersihan dan ketenangan selama berada di Laboratorium Komputer.
2. Fasilitas dalam Laboratorium Komputer hanya disediakan dan dapat dipakai selama masa pendidikan.
3. Tidak diperkenankan membawa makanan dan minuman ke dalam Laboratorium Komputer.
4. Barang bawaan (jaket, tas, payung, buku-buku) disimpan di *locker* yang telah disediakan, kecuali barang berharga (dompet, HP, laptop) harap dibawa.
5. Mengingat bahwa fasilitas yang ada digunakan bersama-sama, maka diharapkan untuk mengikuti prosedur penggunaan/peminjaman, misalnya waktu diluar jadwal yang tersedia.
6. Fasilitas yang disediakan adalah PC/terminal. Tidak diperkenankan untuk mengubah instalasi yang telah terpasang, dengan alasan apapun juga, kecuali sepengetahuan petugas Laboratorium Komputer.
7. Bila terjadi kelainan/kerusakan pada saat menggunakan fasilitas yang ada, harap segera dilaporkan pada petugas Laboratorium Komputer.
8. Untuk keperluan penyimpanan data, peserta diharapkan untuk menggunakan Flash Disk sendiri.
9. Bila terjadi kehilangan atau kerusakan yang disebabkan oleh kesengajaan ataupun tindakan coba-coba, maka mahasiswa diharuskan menanggung biaya penggantian ataupun perbaikan barang yang hilang atau rusak tersebut.
10. Bila meninggalkan Laboratorium Komputer diharapkan untuk tidak meninggalkan benda-benda apapun, termasuk hasil cetakan yang tidak terpakai.
11. Setiap mahasiswa pengguna Laboratorium Komputer wajib menyerahkan kartu identitas selama penggunaan Laboratorium Komputer untuk pencatatan administrasi

Akses Internet

1. Mahasiswa mendapatkan hak akses internet selama masa pendidikan belum berakhir. Akses internet bisa dilakukan melalui laboratorium PUSTI dan beberapa lokasi di PPM dengan menggunakan jejaring WiFi. Prosedur penggunaan akses internet melalui jejaring WiFi
2. Akses internet PPM merupakan sarana pendukung kegiatan belajar, sehingga penggunaannya akan memudahkan proses belajar selama menuntut ilmu di PPM.
3. Pihak pengelola Laboratorium Komputer selaku penanggungjawab telah menyebarkan dan mengingatkan etiket menggunakan akses internet (*nettiquette*) demi kepentingan bersama.
4. *Group list* untuk setiap angkatan Program Magister Manajemen dibuat untuk memudahkan komunikasi yang baik dan menunjang proses belajar antara peserta dengan penyelenggara, peserta dengan peserta maupun peserta dengan para pengajar dan sebaliknya.
5. Penggunaan internet lebih diprioritaskan kepada penunjang proses belajar. Penggunaan internet untuk kegiatan yang tidak sesuai dengan etika dan atau merusak citra PPM, tidak dibenarkan.



6. Para mahasiswa Program Magister Manajemen adalah orang dewasa yang bertanggungjawab yang berarti telah mengerti baik-buruk dan benar-salah serta akibat perbuatan yang dilakukannya.

Jika ada hal-hal yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam penggunaan akses internet, maka pengelola Laboratorium Komputer berhak untuk :

2. Mengingatkan kembali fungsi pemberian sarana akses internet, termasuk menyebarkan ulang *Nettiquette* yang selalu diingatkan oleh PPM.
3. Bagi mereka yang menggunakan fasilitas internet untuk mengakses situs-situs yang tidak ada hubungannya dengan proses belajar-mengajar, maka angkatan Program Magister Manajemen yang bersangkutan akan dikenakan sanksi untuk tidak dapat menggunakan akses internet selama sebulan atau sanksi lain yang diatur dari peraturan lain.



LAMPIRAN 8

KODE ETIK MAHASISWA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM

Visi Misi Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Visi dan misi Sekolah Tinggi Manajemen PPM (STM PPM) diturunkan dari visi dan misi Yayasan PPM (Badan Penyelenggara), sehingga Pedoman Kode Etik ini merupakan penjabaran dari Pedoman Tindak Tanduk (*Code of Conduct*) Yayasan PPM.

Visi Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul, profesional, dan berintegritas dalam membangun masyarakat Indonesia yang maju, demokratis, dan sejahtera berdasarkan Pancasila, utamanya Pendidikan Manajemen.

Misi Sekolah Tinggi Manajemen PPM

- a. Mengembangkan pemimpin global yang digerakkan oleh tujuan: dilengkapi dengan konsep yang teruji, terapan, dan berbasis kearifan lokal; untuk mentransformasi masyarakat dengan semangat Pancasila.
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia.
- c. Mengembangkan komunitas STM PPM untuk menjadi kader bangsa yang unggul, berwatak, kritis, dan mempunyai semangat belajar seumur hidup.

A. Pengertian Umum

1. Pedoman perilaku mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM (STM PPM) adalah pedoman tertulis yang merupakan standar perilaku bagi mahasiswa dalam berinteraksi dengan sivitas akademika, alumni dan masyarakat luas dalam lingkup kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.
2. Karyawan penunjang terdiri dari tenaga kependidikan dan karyawan umum.
3. Tenaga kependidikan adalah mereka yang melaksanakan tugas administrasi pendidikan, kepustakaan, pengelolaan sistem informasi pendidikan, dan pelaksanaan teknis kependidikan yang berada di lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
4. Karyawan umum adalah mereka yang melaksanakan tugas-tugas umum di luar kependidikan.
5. Dosen adalah tenaga pendidik yang memiliki tugas Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
6. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar pada program Sarjana, Pascasarjana, dan program lainnya yang sedang mengikuti pendidikan di lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
7. Ujian adalah bentuk penilaian hasil belajar yang dapat diselenggarakan melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian praktik, ujian akhir program studi, atau ujian skripsi.
8. Perkuliahan adalah kegiatan tatap muka atau temu virtual antara dosen dan mahasiswa melalui proses yang

- terjadi dalam perencanaan; penyajian materi belajar mengajar di Sekolah Tinggi Manajemen PPM; dan evaluasi proses pembelajaran.
9. Etika mahasiswa adalah nilai-nilai, azas-azas, akhlak yang harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM berdasarkan nilai-nilai PLUS dan norma-norma dalam kehidupan masyarakat.

B. Etika Dasar Mahasiswa

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Setia, taat dan melaksanakan nilai-nilai dari 4 (empat) pilar kebangsaan: Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.
3. Memiliki moralitas serta menjunjung tinggi nilai PLUS PPM.
4. Memiliki ketaatan terhadap norma kehidupan bermasyarakat.
5. Menghormati hak asasi manusia.
6. Memiliki integritas dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
7. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
8. Mengutamakan kepentingan negara, bangsa dan Sekolah Tinggi Manajemen PPM di atas kepentingan diri sendiri, seseorang atau kelompok.
9. Menjaga dan menjunjung citra Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
10. Tidak menginternalisasi pandangan politik pribadi dan menerapkan politik praktis di lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
11. Tidak bergabung/berafiliasi dengan organisasi yang dilarang oleh Pemerintah atau mempunyai ideologi yang bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945 (PKI, HTI, FPI, dan sejenisnya)

C. Etika Umum Mahasiswa

1. Menjunjung tinggi Standar Etika Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
2. Berusaha sungguh-sungguh untuk dapat menyelesaikan masa studi dengan tepat waktu dan hasil yang sebaik-baiknya.
3. Menghormati dosen, karyawan, sesama mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya.
4. Saling membantu sesama mahasiswa dalam hal yang positif.
5. Menerapkan disiplin dalam kegiatan belajar mengajar.
6. Memenuhi komitmen waktu dan memberi pemberitahuan terlebih dahulu apabila terjadi perubahan janji.

D. Etika Khusus Mahasiswa**1. Etika Terhadap Diri Sendiri**

- 1.1 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.2 Setia, taat dan melaksanakan nilai-nilai dari 4 (empat) pilar kebangsaan: Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.
- 1.3 Memiliki moralitas yang tinggi dan menjunjung tinggi nilai PLUS.
- 1.4 Memiliki ketaatan terhadap norma-norma lainnya yang hidup dalam lingkungan kampus dan masyarakat.
- 1.5 Menghormati hak asasi manusia.
- 1.6 Memiliki integritas dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- 1.7 Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta menjunjung tinggi kebudayaan nasional.

- 1.8 Mengutamakan kepentingan negara, bangsa dan Sekolah Tinggi Manajemen PPM di atas kepentingan diri sendiri, seseorang atau kelompok.
 - 1.9 Menjaga dan menjunjung citra Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
 - 1.10 Tidak menginternalisasi pandangan politik pribadi dan menerapkan politik praktis di lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
 - 1.11 Tidak bergabung/ berafiliasi dengan organisasi yang dilarang oleh Pemerintah atau mempunyai ideologi yang bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945 (PKI, HTI, FPI, dan sejenisnya)
 - 1.12 Secara mandiri berusaha meningkatkan kualitas diri secara terus menerus.
 - 1.13 Secara aktif ikut memelihara sarana dan prasarana Sekolah Tinggi Manajemen PPM serta menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan kampus.
 - 1.14 Mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
 - 1.15 Berpenampilan sopan dan rapi.
 - 1.16 Berperilaku ramah dan menjaga sopan santun terhadap orang lain.
 - 1.17 Menghargai dan menghormati orang lain tanpa diskriminasi.
 - 1.18 Menghindari perbuatan yang tidak bermanfaat dan/atau bertentangan dengan norma hukum atau norma kehidupan kampus.
 - 1.19 Berfikir dan berperilaku yang lurus, bersih, teliti, cermat, kreatif, dan inovatif.
 - 1.20 Berperilaku adil, demokratis, dan objektif, serta menghargai perbedaan.
 - 1.21 Bersikap kritis, rasional, ilmiah dan profesional dalam menerima pengetahuan baru dan bersifat terbuka terhadap perubahan.
 - 1.22 Dapat bekerjasama dengan sesama mahasiswa, tenaga kependidikan dan dosen serta dengan mahasiswa dari institusi pendidikan lain dan masyarakat umum.
 - 1.23 Bersikap dewasa dalam berpikir, bertindak dan berkomunikasi dengan mempertimbangkan kemaslahatan bagi diri dan lingkungannya.
 - 1.24 Menghargai waktu, kesehatan dan keselamatan serta lingkungannya.
- 2. Etika Mahasiswa Dalam Pergaulan di Lingkungan STM PPM**
- 2.1 Etika Mahasiswa Dalam Pergaulan**
- 2.1.1 Senentiasa menjaga kesantunan dan sikap saling menghormati/menghargai kepada dosen, tenaga kependidikan dan sesama mahasiswa.
 - 2.1.2 Menggunakan bahasa pergaulan yang mencerminkan sikap saling menghargai. Melakukan pergaulan secara wajar dengan menghormati nilai-nilai agama, kesusilaan, dan kesopanan.
 - 2.1.3 Membimbing dan memberi contoh bagi mahasiswa yang lebih yunior.
 - 2.1.4 Bekerjasama antar sesama mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
 - 2.1.5 Bersikap jujur dan saling mempercayai dalam bekerjasama dengan sesama mahasiswa.
 - 2.1.6 Berperilaku dan berkomunikasi dengan ramah, sopan, dan santun terhadap dosen dan tenaga kependidikan serta dalam bergaul dengan sesama mahasiswa dan masyarakat umum.
 - 2.1.7 Bersikap terbuka dan lapang dada terhadap pertanyaan, saran, pendapat, dan kritik dari civitas akademika.
 - 2.1.8 Berempati, bertenggang rasa dan berjiwa sosial terhadap sesama mahasiswa.

- 2.1.9 Bersikap dan berperilaku yang baik dalam berhubungan dan bekerjasama dengan masyarakat atau institusi di luar Sekolah Tinggi Manajemen PPM baik pada tingkat daerah, nasional, maupun internasional.
- 2.1.10 Menjaga nilai-nilai moral yang luhur dalam berkreasi dan berinovasi baik dalam bentuk ekspresi ilmiah, inovasi teknologi, wirausaha maupun seni budaya.
- 2.1.11 Menjaga nilai-nilai moral yang luhur dalam mengajukan pendapat, berargumentasi dan dalam menghadapi kritikan.
- 2.1.12 Bersikap aktif, ulet, kritis, kreatif, inovatif, kolaboratif dan komunikatif di dalam menjalankan organisasi atau kegiatan ekstrakurikuler di dalam maupun di luar kampus.
- 2.1.13 Menjaga nilai-nilai moral yang luhur dalam memperjuangkan keadilan, perdamaian, persamaan hak, persatuan bangsa, hak asasi manusia, kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

2.2 Etika Hubungan Mahasiswa dengan Dosen

- 2.2.1 Menghormati setiap dosen tanpa membedakan suku, agama, ras dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka.
- 2.2.2 Bersikap sopan santun terhadap dosen dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 2.2.3 Menjaga nama baik dosen dan keluarga.
- 2.2.4 Santun dalam mengemukakan pendapat atau mengungkapkan ketidaksepahaman pendapat tentang keilmuan yang disertai dengan argumentasi yang rasional.
- 2.2.5 Jujur dan bertanggung jawab terhadap dosen dalam segala aspek dan menjauhi tindakan-tindakan yang mempengaruhi penilaian dosen.
- 2.2.6 Bekerjasama dengan dosen dalam mencapai tujuan pembelajaran termasuk menyiapkan diri dalam proses belajar mengajar.
- 2.2.7 Mematuhi perintah dan petunjuk dosen sepanjang perintah dan petunjuk tersebut tidak bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup di tengah masyarakat.

2.3 Etika Hubungan dengan Sesama Mahasiswa

- 2.3.1 Menghormati setiap mahasiswa tanpa membedakan suku, agama, ras, status sosial dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka.
- 2.3.2 Bersikap ramah dan sopan dan berlaku adil terhadap setiap mahasiswa dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 2.3.3 Bekerjasama secara positif dengan sesama mahasiswa dalam proses belajar mengajar.
- 2.3.4 Menghormati perbedaan pendapat atau pandangan dengan mahasiswa lain.

2.4 Etika Hubungan Mahasiswa dengan Tenaga Kependidikan

- 2.4.1 Menghormati setiap tenaga kependidikan tanpa membedakan suku, agama, ras, status sosial.
- 2.4.2 Bersikap ramah dan sopan dan berlaku adil terhadap setiap tenaga kependidikan dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen



PPM

2.5 Etika Mahasiswa Dalam Berpakaian

- 2.5.1 Mahasiswa harus selalu berpakaian dengan sopan sehingga mencerminkan sikap insan yang terpelajar.
- 2.5.2 Pakaian resmi mahasiswa adalah pakaian yang sesuai ketentuan poin 2.5.1 ditambah dengan jaket almamater.
- 2.5.3 Setiap hari Senin mahasiswa berpakaian formal, setiap hari Kamis berpakaian batik.
- 2.5.4 Mahasiswa tidak diperkenankan memiliki *tattoo* yang terbuka dan berlebihan.
- 2.5.5 Bagi pria tidak mengenakan anting baik di telinga maupun ditempat lain.
- 2.5.6 Mahasiswa harus senantiasa menjaga kebersihan dan kerapian.

3. Etika Mahasiswa Dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi

3.1 Etika Akademik

- 3.1.1 Menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam menjalankan hak dan kewajibannya, mahasiswa bertanggungjawab kepada diri sendiri, orang tua, masyarakat, pendidik, almamater, dan juga kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 3.1.2 Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang akan menentukan masa depan bangsa.
- 3.1.3 Melakukan hak dan kewajiban akademik maupun non-akademik dengan ikhlas, penuh semangat dan tanggung jawab.
- 3.1.4 Menaati dan menghormati semua peraturan yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 3.1.5 Menjunjung tinggi kejujuran dan kehormatan dirinya dengan tidak melakukan perbuatan yang tercela seperti menyontek, melakukan plagiat, memalsu tanda tangan, dan mengubah nilai.
- 3.1.6 Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam semua forum akademik dan non-akademik.
- 3.1.7 Menampilkan sikap dan perilaku ilmiah, rasional dan santun dalam menyampaikan pandangan dan pendapat pada waktu perkuliahan, seminar dan kegiatan akademik lainnya.
- 3.1.8 Berkonsultasi dengan Wali Kelas, Penasehat Akademik dan/ atau Konselor bila mengalami masalah atau kesulitan di dalam lingkungan kampus.

3.2 Etika di Ruang Kuliah

- 3.2.1 Hadir tepat waktu.
- 3.2.2 Menghormati mahasiswa lain dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat menganggu perkuliahan.
- 3.2.3 Santun dalam mengeluarkan pendapat.

- 3.2.4 Jujur, tidak menandatangani absensi kehadiran mahasiswa lain.
- 3.2.5 Menjaga kebersihan diri dan inventaris Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 3.2.6 Senantiasa mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja selama beraktivitas diruang kuliah.

3.3 Etika dalam Pengerjaan Tugas

- 3.3.1 Jujur dan mematuhi etika ilmiah dalam penulisan dan penyajian tugas-tugas mahasiswa, proses belajar mengajar dan laporan akhir/ skripsi.
- 3.3.2 Menyerahkan tugas/ laporan tepat waktu.
- 3.3.3 Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi proses belajar mengajar.
- 3.3.4 Tidak mencontek, melakukan plagiat, falsifikasi dan fabrikasi data dalam kuis, ujian dan tugas akhir.

3.4 Etika Dalam Ujian

- 3.4.1 Mematuhi tata tertib ujian yang ditetapkan di Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 3.4.2 Jujur, beritikad baik dan tidak melakukan kecurangan.
- 3.4.3 Percaya pada kemampuan sendiri dan tidak berupaya mempengaruhi orang lain untuk tujuan memperoleh kelulusan.

3.5 Etika Mahasiswa dalam Penelitian

- 3.5.1 Peneliti harus menjunjung tinggi universalitas dan objektivitas ilmu pengetahuan dalam upaya mencapai kebenaran, dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.
- 3.5.2 Peneliti harus memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menghasilkan inovasi untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
- 3.5.3 Peneliti memiliki integritas dan profesionalisme, mentaati kaidah keilmuan, serta menjunjung tinggi nama baik Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 3.5.4 Peneliti berperilaku jujur, bernurani, dan berkeadilan, tidak diskriminatif terhadap lingkungan penelitiannya.
- 3.5.5 Peneliti tidak melakukan plagiarisme, falsifikasi, dan fabrikasi dalam karya ilmiah.
- 3.5.6 Peneliti menghormati subjek penelitian manusia, sumber daya alam hayati dan non-hayati secara bermoral, dan tidak merendahkan martabat sesama ciptaan Tuhan.
- 3.5.7 Peneliti menghindari konflik kepentingan, teliti, dan meminimalkan kesalahan prosedur dalam pelaksanaan penelitian.
- 3.5.8 Peneliti memahami dan bertanggungjawab atas manfaat dan risiko- risiko daripenelitiannya dan menjelaskannya kepada publik tentang manfaat dan risiko-risiko tersebut.
- 3.5.9 Peneliti membuka diri terhadap kritik, saran, dan gagasan baru terhadap proses dan hasil penelitian,serta membiarkan peneliti lain mengulas (review) hasil penelitian tersebut.
- 3.5.10 Peneliti mempublikasikan hasil penelitiannya pada lingkup akademik yang bisa dipertanggungjawabkan tanpa mengenal duplikasi publikasi.
- 3.5.11 Peneliti memberikan pengakuan melalui penyertaan sebagai penulis pendamping, pengutipan pernyataan, dalam bentuk ucapan terima kasih yang tulus kepada peneliti lain yang memberikan sumbangan berarti dalam penelitiannya secara nyata.

- 3.5.12 Peneliti harus mengikuti metode ilmiah yang tersusun secara sistematis: mencari dan merumuskan masalah, menyusun kerangka pikiran, merumuskan dan menguji hipotesis, melakukan pembahasan, dan menarik kesimpulan guna mendapatkan hasil riset yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 3.5.13 Metodologi dan hasil penelitian bersifat terbuka tetapi bila subjek penelitiannya adalah manusia, maka asas kerahasiaan untuk hal-hal tertentu perlu dipatuhi. Penelitian yang melibatkan manusia atau hewan perlu memperhatikan dan mematuhi regulasi yang berlaku secara internasional, nasional, maupun lokal, serta etika penelitian yang telah diberlakukan oleh organisasi profesi yang terkait.
- 3.5.14 Penelitian harus dilakukan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

3.6 Etika dalam Menyampaikan Pendapat di Depan Umum

- 3.6.1 Didasarkan pada tujuan dan kepentingan kebenaran.
- 3.6.2 Menjaga dan menjunjung tinggi citra Sekolah Tinggi Manajemen PPM
- 3.6.3 Tertib dan terpuji dalam memberikan kontribusi pemikiran / sikap terhadap norma-normasosial.
- 3.6.4 Menjaga inventaris Sekolah Tinggi Manajemen PPM maupun aset masyarakat.
- 3.6.5 Mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam hal penyampaian pendapat dan bersikap.
- 3.6.6 Mempersiapkan argumentasi yang rasional yang mencerminkan citra diri seorang individu yang berpendidikan.
- 3.6.7 Bertanggungjawab terhadap kebenaran fakta dan pendapat yang disampaikan.
- 3.6.8 Demonstrasi mahasiswa, adalah salah satu saluran atau cara bagi mahasiswa untuk menyampaikan pendapat, gagasan, kritikan maupun tuntutan yang sebagian besar didasari oleh ketidakpuasan terhadap sesuatu hal. Ketentuan dalam pelaksanaan demonstrasi antara lain:
 - a. **Penyampaian aspirasi didalam lingkup Sekolah Tinggi Manajemen PPM.** Penyampaian aspirasi mahasiswa bisa disampaikan dengan menggunakan media yang disediakan oleh institusi berupa jalur prosedural, yaitu mahasiswa yang berkepentingan (individu/kelompok) menyalurkan aspirasinya melalui Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). BEM membawa aspirasi dari teman-temannya kepada Koordinator Kemahasiswaan dan Wakil Ketua I STM PPM. Bila masalah sudah terselesaikan maka Wakil Ketua I melaporkan kepada Ketua Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Bila masalah belum terselesaikan, maka Wakil Ketua I wajib melaporkan kepada Ketua Sekolah Tinggi Manajemen PPM untuk proses penyelesaian. Kegiatan penyampaian aspirasi tidak boleh dilakukan secara berkelompok sehingga menimbulkan keributan. Tidak diperbolehkan menggunakan media massa (Koran/ TV/ Radio, dll).
 - b. **Demonstrasi di luar lingkup Sekolah Tinggi Manajemen PPM.** Mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti demonstrasi yang mengancam keamanan negara. Mahasiswa wajib mengajukan izin kepada Ketua STM PPM untuk dapat mengikuti kegiatan demonstrasi. Bila mahasiswa melakukan kegiatan demonstrasi diluar prosedur yang ditetapkan, maka STM PPM tidak bertanggungjawab atas demonstrasi tersebut. Kepada mahasiswa yang bersangkutan akan diberikan sanksi sebagai pelanggaran berat atau skorsing.

Apabila skorsing tidak diindahkan setelah 1 bulan, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat dijatuhi sanksi pemutusan studi.

4. Etika Mahasiswa Dalam Bermasyarakat

- 4.1 Menjaga dan menjunjung tinggi citra STM PPM.
- 4.2 Menolong masyarakat sesuai ilmu pengetahuan yang dimiliki.
- 4.3 Menghindari perbuatan yang melanggar norma dalam kehidupan bermasyarakat baik norma hukum, norma adat istiadat, agama, norma kesopanan dan norma kepatutan.
- 4.4 Memberi contoh dan mengajak masyarakat berbuat baik dan terpuji.
- 4.5 Berperan aktif menolak penggunaan dan/ atau pengedaran obat-obatan terlarang seperti narkotika dan psikotropika.

E. Jenis Pelanggaran**1. Pelanggaran Ringan Mahasiswa**

- 1.1 Meninggalkan tugas kewajibannya sebagai mahasiswa tanpa izin atau terlambat hadir pada suatu kegiatan akademik tanpa alasan yang dibenarkan. Setiap kegiatan akademik harus diikuti minimal 80%.
- 1.2 Memakai kaos oblong, sandal, berambut tidak rapi dan pakaian yang tidak pantas di dalam kampus.
- 1.3 Makan, minum, dan bersenda gurau di dalam ruang kuliah atau ruang komputer pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 1.4 Menggunakan handphone dan/ atau laptop yang tidak sesuai dengan proses belajar mengajar.
- 1.5 Menjalankan kendaraan di dalam kampus di atas kecepatan wajar, membunyikan klakson yang berlebihan, serta memarkir kendaraan pada tempat yang tidak dibenarkan sehingga mengganggu ketertiban dan keselamatan.
- 1.6 Mencabut, menebang pohon, dan merusak taman di lingkungan kampus.

2. Pelanggaran Berat Mahasiswa

- 2.1 Menantang, melawan dan berlaku tidak sopan terhadap dosen dan tenaga pendidik.
 - 2.2 Memperjualbelikan, mengubah nilai ujian, kerja praktik dan tugas akhir.
 - 2.3 Mencontek, melakukan plagiat dan fabrikasi data dalam kuis, ujian dan tugas akhir.
 - 2.4 Melakukan tindakan kekerasan, menghasut dan/ atau intimidasi terhadap sesama mahasiswa atau orang lain.
 - 2.5 Melontarkan kata-kata yang tidak pantas yang bernada merendahkan kehormatan dan martabat, baik secara lisan maupun tulisan terhadap orang/ institusi lain.
 - 2.6 Mengakses, menyimpan, membawa, menonton, dan membaca hal-hal yang berindikasi pornografi.
 - 2.7 Membawa, menyebarluaskan, dan menggunakan obat terlarang dan minuman keras.
 - 2.8 Melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang mengganggu kegiatan akademik dan ketenteraman kampus.
 - 2.9 Merusak fasilitas di lingkungan kampus.
 - 2.10 Melakukan demonstrasi di dalam kampus yang tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
 - 2.11 Menjadikan gedung pusat kegiatan mahasiswa sebagai tempat tinggal untuk menginap tanpa alasan yang dibenarkan.
-



- 2.12 Melakukan perbuatan asusila dan kriminal di dalam kampus atau di luar kampus.
- 2.13 Membawa senjata api, senjata tajam, dan benda lainnya yang dapat membahayakan keselamatan orang lain.
- 2.14 Melakukan konspirasi dengan sesama sivitas akademika atau pihak lain yang mengandung unsur kolusi, korupsi dan nepotisme.
- 2.15 Melakukan kerjasama dengan sesama sivitas akademika atau pihak lain dalam tindak kejahatan, provokasi untuk menimbulkan kekacauan di dalam atau di luar kampus, dan kegiatan makar yang membahayakan keselamatan negara.
- 2.16 Menggunakan fasilitas Sekolah Tinggi Manajemen PPM untuk kepentingan pribadi atau dengan bekerjasama dengan orang lain untuk memperkaya diri sendiri atau kelompok.
- 2.17 Menyebarluaskan informasi yang bersifat rahasia profesi dan institusi.

F. Sanksi Pelanggaran Ringan

1. Teguran lisan diberikan oleh Ketua Program Studi dan bila diperlukan dilanjutkan dengan konseling.
2. Surat teguran pertama oleh Ketua Program Studi.
3. Surat teguran kedua oleh Ketua STM PPM.
4. Bila surat teguran kedua tidak diindahkan maka mahasiswa terancam untuk di skors selama dua minggu masa kuliah.
5. Mengganti kerugian kepada pihak yang dirugikan.
6. Bila mahasiswa masih melakukan pelanggaran yang sama setelah skors maka yang bersangkutan mendapatkan sanksi pelanggaran berat.

G. Sanksi Pelanggaran Berat

1. Dalam hal melakukan plagiat, fabrikasi data, dan mencontek maka mahasiswa dikenakan sanksi berupa tidak lulus pada mata kuliah yang bersangkutan.
2. Larangan untuk mengikuti kuliah dan kegiatan akademik apapun selama satu semester.
3. Bila mahasiswa masih melakukan pelanggaran yang sama maka mahasiswa akan dihentikan statusnya sebagai mahasiswa.
4. Dilaporkan ke pihak kepolisian dalam kasus kriminal untuk diproses lebih lanjut. Bila Mahasiswa berstatus tersangka dan atau terbukti secara hukum melakukan tindak pidana maka mahasiswa akan dihentikan statusnya sebagai mahasiswa.